

**HUBUNGAN KOMUNIKASI VERBAL GURU TERHADAP
PERKEMBANGAN BERBICARA ANAK DI
TAMAN KANAK-KANAK KELURAHAN
PADANG SARAI PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**ASSYIFA DELYA
NIM: 2011 / 1105811**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HUBUNGAN KOMUNIKASI VERBAL GURU TERHADAP
PERKEMBANGAN BERBICARA ANAK DI
TAMAN KANAK-KANAK KELURAHAN
PADANG SARAI PADANG

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ASSYIFA DELYA
NIM: 2011 / 1105811

JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

Judul : Hubungan Komunikasi Verbal Guru Terhadap
Perkembangan Berbicara Anak di Taman Kanak-
Kanak Kelurahan Padang Sarai Padang

Nama : Assyifa Delya

TM/NIM : 2011/1105811

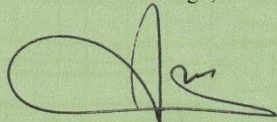
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Januari 2016

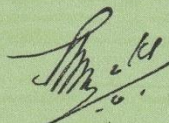
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



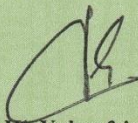
Dra. Hj. Zulminiati, M. Pd
NIP 196012251 98603 2 001

Pembimbing II,



Dra. Hj. Izzati, M. Pd
NIP 19570502 198603 2 003

Ketua jurusan,



Dra. Hj. Yulsvofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

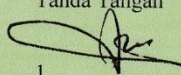
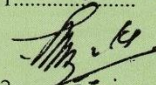
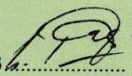
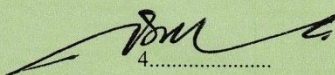
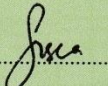
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Hubungan Komunikasi Verbal Guru terhadap Perkembangan Berbicara Anak di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Padang Sarai Padang

Nama : Assyifa Delya
NIM : 2011/1105811
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Januari 2016

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zulminiati, M. Pd	1..... 
2. Sekretaris	: Dra. Izzati, M. Pd	2..... 
3. Anggota	: Dra. Sri Hartati, M. Pd	3..... 
4. Anggota	: Dr. Dadan Suryana	4..... 
5. Anggota	: Rismareni Pransiska, SS. M. Pd	5..... 

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanlah kamu berharap" (Qs. Alam-Nasyrah)

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini.

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk Ibunda tercinta (Dewi Candra, S. Pd), Ayahanda (Mulyadi St Kayo), My sista (Rahmania ulfa, Fitri malini, Rahmi rizkia Putri), My brother (Sulthanika De Sidik, A. Md, Mustaqim, Abdel Aziz, Abdul Hamid), dan seluruh keluarga yang memberikan motivasi dan dukungan yang tiada hentinya kepadaku.

Terimakasih yang tak terhingga untuk dosen-dosen PG-PAUD, terutama Pembimbing I, Ibu Dra. Hj. Zulminiati, M. Pd dan Pembimbing II, Ibu Dra. Hj. Izzati, M. Pd yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.

Terimakasih kasih kupersembahkan kepada sahabat-sahabatku, cimel (Melly Handayani, S. Pd), tika (Yulia Kartika, S. Pd), mbak yan (Sugianti, S. Pd), kak nen (Neni Afrima, S. Pd) yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani hari-hariku.

Teruntuk teman-teman PG-PAUD reman 2011, yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak.

"Tiada hari yang indah tanpa kalian semua"

Aku belajar, aku tegar, dan aku bersabar hingga aku berhasil. Terimakasih untuk Semua ^_^

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016
Yang Menyatakan



Assyifa Delya
1105811/2011

ABSTRAK

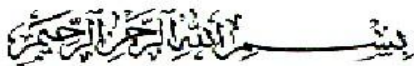
Assyifa Delya. 2016. Hubungan Komunikasi Verbal Guru Terhadap Perkembangan Berbicara Anak di Taman Kanak-kanak. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang oleh penggunaan komunikasi verbal yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang sudah terlaksana, seperti berkomunikasi dengan pembendaharaan kata yang sudah di kenal anak, sebagian guru sudah mulai memperhatikan cara pengucapan dan penyampaian dalam berkomunikasi, namun masih ada beberapa guru yang kurang memperhatikan cara pengucapan saat berkomunikasi, seperti masih ada guru berbicara dengan intonasi yang kurang tepat, masih ada guru yang terlalu cepat saat berbicara atau kurang bisa mengatur kecepatan saat berbicara dan juga masih ada guru yang kurang jelas saat menyampaikan pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Taman Kanak-kanak kelurahan Padang Sarai yang berjumlah 18 orang. Sampel yang di ambil menggunakan teknik sampling jenuh yaitu keseluruhan anggota populasi dijadikan sebagai sampel yaitu berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data adalah angket dan alat pengumpul data adalah daftar pernyataan tertulis. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase dan rumus *product moment*.

Berdasarkan analisis data, diperoleh koefisien korelasi antara komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak sebesar 0.549 dan koefisien determinasinya sebesar 0,301. Hal ini berarti bahwa sumbangan variabel komunikasi verbal guru sebesar 0,301 terhadap perkembangan berbicara anak pada taraf signifikan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi verbal guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, “Hubungan Komunikasi Verbal Guru terhadap Perkembangan Berbicara Anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai Padang”.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Zulminiati, M. Pd selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Izzati, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Syahrul Ismet, M. Pd sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Sri Hartati, M. Pd selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Rismareni Pransiska, SS. M. Pd selaku Penguji III yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf tata usaha jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak Nudarpen, S. Ag selaku Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan koto tengah yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini.
11. Seluruh kepala sekolah beserta guru Taman Kanak-kanak di kelurahan Padang Sarai kecamatan Koto Tengah yang telah memberi izin serta bantuan dalam melakukan penelitian ini.

12. Kepada kepala sekolah beserta guru Taman Kanak-kanak kelurahan Lubuk Buaya yang telah memberi izin serta membantu dalam validasi.
13. Kedua orang tua tercinta serta keluarga yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
14. Teman-teman Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Regular Mandiri 2011, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selain menjalani masa perkuliahan mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi semua pihak termasuk peneliti sendiri.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSUTUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Asumsi Penelitian	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Konsep Anak Usia Dini	8
a. Pengertian Anak Usia Dini	8
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	9
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	10
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	10
b. Tujuan Pendidikan anak Usia Dini	11
c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	11
d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini	12
3. Konsep Komunikasi	13
a. Pengertian Komunikasi	13
b. Tujuan Komunikasi.....	14
c. Unsur-Unsur Komunikasi	15
4. Konsep komunikasi Verbal Guru.....	16
a. Pengertian Komunikasi Verbal Guru.....	16

b. Fungsi Komunikasi verbal	17
c. Aspek-Aspek Komunikasi Verbal	19
5. Konsep Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	21
a. Pengertian Bahasa	21
b. Fungsi Bahasa	22
c. Karakteristik Bahasa Anak Usia Dini	23
6. Konsep Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini	25
a. Pengertian Berbicara	25
b. Karakteristik Berbicara	25
c. Fase-Fase Perkembangan Bicara	26
d. Tujuan Berbicara.....	28
e. Manfaat Berbicara.....	29
7. Hubungan Komunikasi Verbal Guru terhadap Perkembangan Berbicara Anak.....	29
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Definisi Operasional.....	36
E. Instrumentasi Penelitian	37
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
H. Prosedur Penelitian.....	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	47
B. Analisis Data	72
C. Pembahasan	77
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	83
B. Implikasi	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran populasi guru Taman Kanak-kanak di kelurahan padang sarai...	35
2. Kisi-kisi instrumen.....	39
3. Tingkat Hubungan Interval Koefesien Korelasi.....	42
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Penelitian.....	46
5. Deskripsi data penelitian	47
6. Distribusi frekuensi Indikator Pembendaharaan Kata	49
7. Distribusi frekuensi Indikator Kecepatan.....	51
8. Distribusi frekuensi Indikator Nada Suara.....	53
9. Distribusi frekuensi Indikator Kejelasan dan Keringkasan	55
10. Distribusi frekuensi Indikator Waktu yang tepat.....	57
11. Distribusi frekuensi Indikator memiliki pembendaharaan kosakata yang baik.....	60
12. Distribusi frekuensi Indikator mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang jelas	62
13. Distribusi frekuensi Indikator menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi	65
14. Distribusi frekuensi Indikator memberikan keterangan/ informasi tentang suatu hal	67
15. Distribusi frekuensi Indikator menceritakan cerita/ pengalaman yang pernah dialami.....	70
16. Rangkuman uji normalitas variabel X dan Y.....	73
17. Koefisien korelasi hubungan komunikasi verbal (X) terhadap perkembangan berbicara anak (Y)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Distribusi frekuensi Indikator Pembendaharaan Kata	50
2. Histogram Distribusi frekuensi Indikator Kecepatan.....	52
3. Histogram Distribusi frekuensi Indikator Nada Suara.....	54
4. Histogram Distribusi frekuensi Indikator Kejelasan dan Keringasan.....	56
5. Histogram Distribusi frekuensi Indikator Waktu yang tepat.....	58
6. Histogram Distribusi frekuensi Indikator memiliki pembendaharaan kosakata yang baik.....	61
7. Histogram Distribusi frekuensi Indikator mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang jelas	64
8. Histogram Distribusi frekuensi Indikator menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi	66
9. Histogram Distribusi frekuensi Indikator memberikan keterangan / informasi tentang suatu hal	69
10. Histogram Distribusi frekuensi Indikator menceritakan cerita/ pengalaman yang pernah dialami.....	72

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1.Kerangka Konseptual.	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.Kisi-kisi Instrumen	88
2.Angket Instrumen Uji Coba	89
3.Tabulasi Data Uji Coba Komunikasi Verbal Guru (X)	93
4.Tabulasi Data Uji Coba Perkembangan Berbicara Anak (Y).....	94
5. Output Uji Coba Komunikasi Verbal Guru (X)	95
6. Output Uji Coba Perkembangan Berbicara Anak (Y)	97
7. Instrumen Penelitian	100
8. Output Analisis Data Penelitian	103
9. Tabulasi Data Penelitian Komunikasi Verbal Guru (X).....	107
10.Tabulasi Data Penelitian Perkembangan Berbicara Anak (Y)	108
11.Harga Kritik dari r tabel	109
12.Tabel distribusi F0.05 Degress of freedom for Nominator.....	110
13. Foto Penelitian.....	111
14. Surat Permohonan Validasi Instrumen	113
15. Surat Izin Validasi dari Jurusan PG PAUD	114
16. Surat Izin Penelitian dari Jurusan PG PAUD.....	115
17. Surat Rekomendasi Izin Penelitian UPTD Pendidikan Kecamatan Koto tangah..	116
18. Surat balasan dan Pemberian Izin Penelitian.....	117
19. Riwayat Peneliti.....	125

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pilar penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan menjadi media bagi pemuliaan manusia dengan berkembangnya kemampuan yang dimiliki oleh manusia. Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu usaha penyiapan subjek didik dalam menumbuhkan kembangkan potensi-potensi kemanusiaan untuk menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan yang semakin pesat. Penyiapan subjek didik bisa dilakukan semenjak usia dini melalui pendidikan anak usia dini, karena pada usia inilah anak akan lebih cepat menerima stimulus-stimulus yang diberikan dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang sangat penting dilaksanakan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini dimulai sejak lahir sampai usia enam tahun dengan memberikan rangsangan. Sebagai mana yang dimuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Paud adalah suatu pembinaan yang ditunjukkan pada anak semenjak lahir sampai usia 6 (enam) tahun, yang dilakukan rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan penyelenggaraan program pendidikan anak usia 4-6 tahun adalah untuk membantu anak didik berhasil dalam mengembangkan berbagai potensi serta memberikan pembinaan-pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi nilai-nilai agama, moral, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, dan fisik motorik, sehingga anak memiliki kesiapan untuk pertumbuhan dan perkembangan lebih lanjut. Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini adalah Taman Kanak-kanak. Taman Kanak-kanak merupakan suatu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur formal yang melayani anak usia 4-6 tahun. Tugas utama Taman Kanak-kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan dan mengkomunikasikan berbagai pengetahuan, sikap atau perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya disekolah dasar.

Komunikasi merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran. Berkomunikasi bisa dilakukan secara verbal maupun nonverbal, komunikasi verbal adalah cara berkomunikasi melalui kata-kata ataupun simbol-simbol, disini guru langsung mengungkapkan atau mengkomunikasikan melalui kata-kata/simbol kepada anak-anak, baik itu secara lisan maupun tulisan. Berkomunikasi secara verbal dapat membantu guru mengembangkan dan membangkitkan minat anak dalam berbahasa dan dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasanya, karena

perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan semenjak dini.

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus di kembangkan. Bahasa adalah alat penghubung atau alat untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, simbol, lambang, gambar dan lukisan. Tujuan dari berkembangnya kemampuan bahasa anak ialah agar anak mampu mengungkapkan pikiran, gagasan dan perasaan melalui bahasa yang sederhana dan juga dapat membangkitkan minat anak untuk berbahasa dengan baik. Anak usia TK berada pada fase perkembangan berbahasa secara ekspresif. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginan, penolakannya maupun pendapatnya melalui bahasa lisan. Perkembangan bahasa salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak.

Salah satu kemampuan bahasa yang akan dikembangkan yaitu kemampuan berbicara anak. Kemampuan berbicara anak adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud dari pembicara, mengungkapkan gagasan dan pikiran, karena berbicara merupakan bentuk komunikasi paling efektif, penggunaannya paling luas dan penting. Berbicara bagi anak juga merupakan alat untuk berinteraksi dengan orang disekitarnya, sehingga perkembangan bahasa anak bisa terealisasi dengan baik. Pada kurikulum Taman Kanak-kanak perkembangan berbicara yang harus dicapai oleh anak yaitu: 1) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks; (2) Berkomunikasi secara lisan,

memiliki pembendaharaan kata; (3) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai bahwa penggunaan komunikasi verbal yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sudah terlaksana, seperti berkomunikasi dengan pembendaharaan kata yang sudah di kenal anak, sebagian guru sudah mulai memperhatikan cara pengucapan dan penyampaian dalam berkomunikasi, namun masih ada beberapa guru yang kurang memperhatikan cara pengucapan saat berkomunikasi, seperti masih ada guru berbicara dengan intonasi yang kurang tepat, masih ada guru yang terlalu cepat saat berbicara atau kurang bisa mengatur kecepatan saat berbicara dan juga masih ada guru yang kurang jelas saat menyampaikan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan ini dengan judul **“Hubungan Komunikasi Verbal Guru terhadap Perkembangan Berbicara Anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai Padang ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan komunikasi verbal dalam perkembangan kemampuan berbicara anak sudah terlaksana di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai.

2. Masih ada guru yang kurang memperhatikan intonasi suara ketika berkomunikasi verbal.
3. Masih ada guru yang kurang bisa mengatur kecepatan berbicara saat berkomunikasi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan komunikasi verbal guru dalam perkembangan kemampuan berbicara anak yang sudah terlaksana di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah hubungan komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai Padang ?

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi penelitian ini yaitu terdapatnya hubungan komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai Padang .

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan komunikasi

verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai Padang.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi Anak

Untuk dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya.

2. Bagi Guru

Merupakan suatu strategi bagi guru untuk meningkatkan perkembangan berbicara anak dengan penggunaan komunikasi verbal yang lebih optimal dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber baca dan inspirasi bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk meneliti hal yang sama dengan objek yang berbeda dimasa yang akan datang.

4. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi bagi lembaga sekolah khususnya lembaga pendidikan anak usia dini untuk menyusun konsep baru tentang hubungan komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak.

5. Bagi Pemerintah

Dapat memberikan sumbangan pikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama bagi kualitas pendidikan di Indonesia.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep anak usia dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Yulsyofriend (2013: 1) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Mulyasa (2012: 20) menyatakan bahwa anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang unik dari usia 0 sampai usia 8 tahun, yang mana masih dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan yang memiliki potensi tertentu dan sangat membutuhkan bantuan pendidik dalam

mengembangkan potensi tersebut secara optimal, sehingga dengan berkembangnya potensi yang dimiliki akan mampu menciptakan anak usia dini yang kreatif dan mandiri.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Suryana (2013: 31-33) menyatakan bahwa karakteristik anak usia dini yaitu: 1) Anak bersifat egosentris; 2) Anak memiliki rasa ingin tahu (*curiosity*); 3) Anak bersifat unik; 4) Anak kaya imajinasi dan fantasi; 5) Anak memiliki daya konsentrasi pendek

Eliyawati (2005: 2-8) menyebutkan karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut: 1) Anak bersifat unik; 2) Anak bersifat egosentris; 3) Anak bersifat aktif dan energik; 4) Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal; 5) Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang; 6) Anak mengekspresikan perilakunya secara relative spontan; 7) Anak senang dan kaya dengan fantasi/daya khayal; 8) Anak masih mudah frustrasi; 9) Anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu; 10) Anak memiliki daya perhatian yang pendek; 11) Anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman; 12) Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah sosok individu yang unik, berfantasi, egosentris yang menjalani proses perkembangan sangat pesat dan sangat fundamental, ia juga sangat aktif, dinamis, antusias dan memiliki rasa ingin

tahu yang tinggi, pemahaman karakteristik pada setiap individu akan lebih mudah mengarahkan dan tahu bagaimana cara menempatkan yang tepat dalam menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki.

2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Hasan (2009:15) yaitu pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, informal dan nonformal.

Menurut Mulyasa (2012: 43) “pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri maupun kemandirian”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah wadah yang di persiapkan untuk anak 0-6 tahun yang diberikan pembinaan dan pelayanan yang tepat, untuk membantupertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anakmemilikikesiapandalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Suyanto (2005: 5) tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menjadi manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa.

Menurut Suyadi (2013: 19) menyatakan tujuan pendidikan anak usia dini adalah:

Untuk memberikan stimulasi atau ransangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa tujuan pendidikan anak usia dini merupakan batuan khusus yang diberikan guru kepada anak didik untuk membentuk anak yang berkualitas dan juga peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan kreatifitas dan rasa percaya diri yang tinggi.

c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Suyadi (2013: 12-13) karakteristik pendidikan anak usia dini yaitu:

- 1) Mengutamakan kebutuhan anak; 2) Belajar melalui bermain atau bermain seraya belajar; 3) Lingkungan yang kondusif dan matang; 4) Menggunakan pembelajaran terpadu dalam bermain; 5) Mengembangkan berbagai kecakapan hidup atau keterampilan hidup (*life skills*); 6) Menggunakan berbagai media atau permainan edukatif dan sumber belajar; 7) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang.

Sujiono (2009: 46) menyatakan karakteristik pendidikan anak usia dini adalah: 1) Setiap anak memiliki potensi atau pembawaan yang diberikan oleh potensial anak yang dikembangkan hanya mengandalkan stimulasi alam yang disebut dengan *nature*, hasilnya tidak akan maksimal; 2) Potensi anak akan dikembangkan dengan stimulasi kultural yang disebut dengan *nurture*, hasilnya dapat maksimal.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendidikan anak usia dini adalah mengutamakan kebutuhan anak dan mengembangkan berbagai kecakapan hidup atau keterampilan hidup (*life skills*). Potensi anak dikembangkan melalui stimulasi alam yang disebut dengan *nature* faktor alam dan kemudian dikembangkan melalui stimulasi kultural yang disebut dengan *nurture*.

d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Suyanto (2005: 22) pendidikan anak usia dini memiliki manfaat bagi banyak pihak yaitu bagi anak, bagi orangtua, dan guru.

- 1) Bagi anak, Pendidikan Anak Usia Dini berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhannya dengan memanfaatkan semua potensinya baik psikologi maupun sosiologi;
- 2) Bagi orang tua, Pendidikan Anak Usia Dini berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan anaknya;
- 3) Bagi guru, Pendidikan Anak Usia Dini dapat membantu anak didiknya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Sujiono (2009: 46) manfaat Pendidikan Anak Usia Dini adalah: 1) Untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan

tahapan perkembangannya; 2) Mengenalkan anak dengan dunia sekitar; 3) Mengembangkan sosialisasi anak; 4) Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak; 5) Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati rasa bermainnya; 6) Memberikan stimulus *cultural* pada anak.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa betapa besarnya manfaat pendidikan anak usia dini dalam menyiapkan peserta didik yang berpotensi sekaligus merupakan investasi bangsa yang tak tenilai harganya. Manfaat pendidikan anak usia dini tidak hanya melibatkan anak saja tetapi juga berbagai pihak seperti guru dan orang tua, dalam mengembangkan seluruh kemampuan yang di miliki anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.

3. Konsep Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia, yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya. Dalam “bahasa” komunikasi dinamakan pesan (*message*), orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator sedangkan orang yang menerima pesan diberi nama komunikan.

Menurut Yusuf (2010: 58) menyatakan bahwa komunikasi guru adalah proses pemberian dan penyampaian pesan berupa pemindahan ilmu pengetahuan dimana guru dalam konteks ini dianggap sebagai komunikator dan peserta didik sebagai penerima pengetahuan atau dianggap sebagai objek atau komunikan.

Menurut Herbert dalam Suryana (2013: 242-243) menyatakan bahwa komunikasi merupakan proses yang di dalamnya menunjukkan arti pengetahuan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, biasanya dengan maksud mencapai beberapa tujuan khusus.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi guru ialah proses penyampaian suatu gagasan berupa ilmu pengetahuan yang dikirimkan dari guru (komunikator) kepada penerima gagasan atau pengetahuan yang bertujuan untuk penambahan pengetahuan dan merubah perilakunya. Disini komunikator memiliki peran yang paling penting menentukan dalam keberhasilan komunikasi sedangkan komunikan hanya sebagai objek yang pasif.

b. Tujuan Komunikasi

Widjaja (2010: 10) menyatakan bahwa tujuan dari komunikasi pada umumnya: 1) Supaya apa yang sampaikan itu dapat dimengerti; 2) Memahami orang lain; 3) Supaya gagasan kita dapat diterima oleh orang lain; 4) Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu.

Menurut Yusuf (2010: 49) menyatakan tujuan dari komunikasi ialah agar tercapainya taraf pemahaman terhadap apa yang di komunikasikan atau yang disampaikan kepada penerima pesan.

Menurut Maslow dalam Wood (2013: 13) menyatakan bahwa tujuan manusia berkomunikasi adalah untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar

manusia yang harus dipuaskan terlebih dahulu sebelum fokus pada kebutuhan lain yang lebih abstrak.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari berkomunikasi ialah agar pesan yang disampaikan dapat langsung diterima dan dipahami oleh penerima pesan sehingga dapat menimbulkan respon serta umpan balik atau tindakan terhadap apa yang disampaikan dalam pemenuhan kebutuhan dasar pengirim maupun penerima pesan.

c. Unsur-Unsur Komunikasi

Muhammad (2005: 17-18) menyatakan unsur-unsur dasar komunikasi ialah: 1) Pengirim pesan adalah individu atau orang yang mengirim pesan; 2) Pesan adalah informasi yang akan dikirimkan kepada penerima pesan baik pesan secara verbal maupun nonverbal; 3) Saluran adalah jalan yang dilalui pesan dari si pengirim dengan si penerima; 4) Penerima pesan adalah yang menganalisis dan menginterpretasikan isi pesan yang diterimanya; 5) Balikan adalah respons terhadap pesan yang diterima yang dikirimkan kepada si pengirim pesan.

Menurut Mulyana dan Rahmat dalam Sihabudin (2013: 16) menyatakan unsur-unsur khusus komunikasi adalah:

- 1) Sumber (*Source*) adalah orang yang memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi; 2) Penyandian (*Encoding*) adalah kegiatan interaksi seseorang untuk memilih dan merangsang perilaku verbal dan nonverbalnya yang sesuai dengan aturan-aturan tata bahasa guna menciptakan suatu pesan; 3) Pesan (*Message*) adalah informasi yang akan dikirimkan; 4) Saluran (*Channel*) adalah jalan penghubung antara sumber dan penerima; 5) Penerima (*Receiver*)

adalah orang yang menerima pesan; 6) Penyandian balik (*Deconding*) adalah proses internal penerima pesan dan pemberian makna kepada perilaku sumber yang mewakili perasaan dan pikiran sumber; 7) Respons penerima (*Receiver respons*) adalah menyangkut apa yang dilakukan penerima setelah menerima pesan; 8) Umpan balik (*Feed back*) adalah informasi yang tersedia yang memungkinkan adanya respon atau tindakan yang diterima oleh sumber terhadap pesan yang disampaikannya kepada penerima pesan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur komunikasi adalah pengirim pesan / sumber, pesan, penerima pesan, saluran dan umpan balik. Apabila pengirim pesan mampu menyampaikan pesan dengan baik kepada penerima pesan, serta menimbulkan tindakan atau respons yang diterima dan dikirimkan kepada pengirim pesan, inilah yang mengakibatkan timbulnya proses komunikasi yang efektif.

4. Konsep Komunikasi Verbal Guru

a. Pengertian Komunikasi Verbal Guru

Komunikasi verbal (*verbal communications*) merupakan salah satu bentuk komunikasi yang lazim digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kepada pihak lain melalui tulisan maupun lisan. Bentuk komunikasi ini memiliki struktur yang teratur dan terorganisasi dengan baik. Komunikasi yang efektif sangat tergantung pada keterampilan seseorang dalam mengirim atau menerima pesan. Secara umum, untuk menyampaikan pesan-pesan, seseorang dapat menggunakan tulisan dan lisan. Sedangkan untuk menerima pesan-pesan, seseorang dapat menggunakan pendengaran dan bacaan.

Menurut Saefullah (2012: 191) menyatakan bahwa komunikasi verbal ialah proses penyampaian dan penerimaan informasi secara lisan dengan menggunakan kata-kata dan juga menggunakan tulisan.

Muhammad (2011: 95) menyatakan bahwa yang dimaksud komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun tulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan atau disampaikan melalui kata-kata atau simbol simbol yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan penyampaian komunikasi verbal bisa melalui bahasa lisan maupun secara tulisan.

b. Fungsi Komunikasi Verbal

Bahasa sebagai bentuk komunikasi verbal yang dianggap sebagai suatu sistem kode verbal. Bahasa didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas.

Menurut Larry Barker dalam Mulyana (2010: 266-267) bahasa memiliki 3 fungsi sebagai berikut:

1) Penamaan (*naming/labeling*)

Penamaan merupakan fungsi bahasa yang mendasar. Penamaan atau penjulukan merujuk pada usaha mengidentifikasi objek, tindakan, atau

orang yang menyebut namanya sehingga dapat dirujuk dalam berkomunikasi

2) Interaksi

Fungsi interaksi merujuk pada berbagai gagasan dan emosi yang dapat mengundang simpati pengertian ataupun kemarahan dan kebingungan

3) Transmisi Informasi

Yang dimaksud dengan fungsi transmisi informasi adalah bahwa bahasa merupakan media untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Bahasa merupakan media transmisi informasi yang bersifat lintas waktu, artinya melalui bahasa dapat disampaikan informasi yang menghubungkan masa lalu, masa kini, masa depan sehingga memungkinkan adanya kesinambungan budaya dan tradisi.

Menurut Hidayat (2012: 11-12) menyatakan agar komunikasi bisa berhasil, setidaknya bahasa memenuhi tiga fungsi yaitu:

- 1) Untuk mempelajari tentang dunia sekeliling kita.
- 2) Untuk membina hubungan yang baik diantara sesama manusia.
- 3) Untuk menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi verbal berfungsi adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan serta dalam mengungkapkan sesuatu baik itu berupa pikiran, perasaan, dan juga berfungsi untuk mengenal antara sesama manusia, menjalin

hubungan yang akrab serta mempelajari lingkungan yang ada di sekitar dunianya.

c. Aspek-Aspek Komunikasi Verbal

Menurut Hidayat (2012: 13-14) ada beberapa aspek yang mempengaruhi komunikasi verbal:

1) Pembendaharaan kata (*vocabulary*)

Komunikasi tidak akan efektif apabila pesan yang disampaikan dengan kata-kata yang tidak dimengerti. Karena itu olah kata menjadi penting dalam berkomunikasi.

2) Kecepatan (*pacing*)

Komunikasi verbal akan berjalan efektif bila kecepatan bicara dapat diatur dengan baik, tidak terlalu cepat dan tidak pula terlalu lambat.

3) Nada suara (*intonation*)

Adalah faktor yang paling memberikan kontribusi pada komunikasi verbal, jangan anggap remeh nada suara yang anda hasilkan dalam komunikasi verbal sebab, nada suara dari penyampaian pesan dapat mengakibatkan dampak yang luar biasa terhadap arti dari pesan yang disampaikan. Sekalipun anda menyampaikan kalimat yang sederhana.

4) Humor

Humor mempunyai hubungan fisik dan psikis, harus diingat bahwa humor adalah satu-satunya selingan dalam berkomunikasi.

5) Kejelasan dan keringkasan (*clayity and brevity*)

Komunikasi dikatakan efektif apabila disampaikan dengan cara sederhana, ringkas, padat dan langsung pada aspek yang disampaikan.

6) Penempatan waktu (*timing*)

Hal kritis yang perlu diperhatikan bahwa komunikasi akan berarti bila seseorang bersedia untuk berkomunikasi artinya dapat menyediakan waktu untuk mendengar atau memperhatikan apa yang disampaikan.

Menurut Yusuf (2014: 119-120) dalam berbahasa dituntut untuk menuntaskan atau menguasai empat tugas pokok yang satu sama lainnya saling berkaitan Keempat tugas pokok tersebut adalah:

1) Pemahaman

Yaitu kemampuan memahami makna ucapan orang lain.

2) Pengembangan perbendaharaan kata

Perbendaharaan kata anak-anak berkembang dimulai secara lambat pada usia dua tahun pertama, kemudian mengalami tempo yang cepat pada usia pra sekolah dan terus meningkat setelah anak masuk sekolah.

3) Penyusunan kata-kata menjadi kalimat

Kemampuan menyusun kata-kata menjadi kalimat pada umumnya berkembang sebelum usia 2 tahun. Bentuk kalimat pertama kalimat tunggal (kalimat satu kata) dengan disertai gesture (bahasa tubuh) untuk melengkapi cara berfikirnya.

4) Ucapan

Kemampuan mengucapkan kata-kata merupakan hasil belajar melalui imitasi (peniruan) terhadap suara-suara yang didengar anak dari orang lain (terutama orang tua). Kejelasan ucapan itu baru tercapai pada usiasekitar 3 tahun. Hasil studi tentang suara dan kombinasi suara menunjukkan bahwa anak mengalami kemudahan dan kesulitan dalam huruf-huruf tertentu. Huruf yang mudah diucapkan yaitu huruf hidup (vokal) a, i, u, e, o dan huruf mati (konsonan) b, m, n, p, dan t sedangkan yang sulit diucapkan adalah huruf mati tunggal: z, w, s, g, dan huruf rangkap (difting): st, str, sk, dan dr.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi secara verbal dapat dilihat dari pemilihan katanya, kebermaknaan kata atau isi pesan, kejelasan dari pesannya, apa dapat di mengerti oleh orang lain dan juga dari sisi pengucapannya dengan intonasi yang tepat saat penyampaiannya.

5. Konsep Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

a. Pengertian Bahasa

Santrock (2007:353) menyatakan bahwa bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik lisan maupun tulisan atau isyarat berdasarkan pada suatu sistem pada simbol-simbol. Bahasa terdiri dari susunan kata-kata yang digunakan oleh masyarakat yang disertai aturan-aturan untuk menyusun berbagai variasi dan mengkombinasikannya.

Susanto (2011:74) menyatakan bahwa bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Dengan demikian bahasa merupakan alat berkomunikasi dengan orang lain dalam suatu interaksi sosial.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi dalam bentuk lisan, tertulis atau isyarat agar seseorang dapat mengerti dan memahami pesan yang disampaikan dan juga merupakan alat komunikasi efektif dalam menyampaikan ide, perasaan dan pendapat kepada orang lain sehingga orang lain dapat memahami apa yang kita sampaikan.

b. Fungsi Bahasa

Bahasa sebagai alat penghubung yang sangat penting, bahasa memiliki fungsi yang signifikan bagi manusia. Menurut Djamarah (2011: 46) ada dua fungsi bahasa yaitu: 1) Bahasa sebagai sarana pembangkit dan pembangun perhubungan yang memperluas pikiran seseorang sehingga kehidupan mental seorang individu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mental kelompok; 2) Bahasa sebagai sarana yang mempengaruhi kepribadian.

Menurut Stern dan Clara dalam Ahmadi (2005: 95) bahasa memiliki tiga fungsi yaitu: 1) Aspek ekspresi, untuk menyatakan kehendak dan pengalaman jiwa; 2) Aspek sosial, untuk mengadakan komunikasi dengan orang lain; 3) Aspek intensional, berfungsi untuk menunjukkan atau membanggakan sesuatu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa bahasa berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan

serta dalam mengungkapkan sesuatu baik itu berupa pikiran, perasaan, maupun ekspresi kepada orang lain dan juga untuk menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu, alat penghubung sosial yang sangat dibutuhkan dalam pergaulan.

c. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Carroll Seefelt dan Barbara A. Wasik (2008: 74) karakteristik perkembangan bahasa anak adalah sebagai berikut:

- a. Anak pada usia 4 tahun:
 - 1) Menguasai 4.000 – 6.000 kata.
 - 2) Mampu berbicara dalam kalimat 5-6 kata.
 - 3) Dapat berpartisipasi dalam percakapan, sudah mampu mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi.
 - 4) Dapat belajar tentang kata mana yang diterima secara sosial dan mana yang tidak.
- b. Anak pada usia 5 tahun:
 - 1) Perbendaharaan kosakata mencapai 5000 – 8.000 kata.
 - 2) Struktur kalimat menjadi lebih rumit.
 - 3) Berbicara dengan lancar, benar dan jelas tata bahasa kecuali pada beberapa kesalahan pelafalan.
 - 4) Dapat menggunakan kata ganti orang dengan benar.
 - 5) Mampu mendengarkan orang yang sedang berbicara.
 - 6) Senang menggunakan bahasa untuk permainan dan cerita.

Sedangkan menurut Jamaris dalam Susanto (2011:78-79) karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah

- 1) Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosa kata;
- 2) Lingkup kosa kata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, bentuk, ukuran, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, permukaan (kasar-halus);
- 3) Sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik;
- 4) Dapat berpartisipasi dalam percakapan;
- 5) Percakapan yang dilakukan anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan dirinya sendiri orang lain serta apa yang dilihatnya.”

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 menerangkan bahwa indikator kemampuan berbicara atau berbahasa yang dimiliki anak usia 4-6 tahun ialah:

1) menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas; 2) menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa; 3) berbicara sesuai kebutuhan; 4) bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata tanya; 5) menceritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan dengan bahasa yang di ungkapkan; 6) Mampu menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosakata yang lebih; 7) mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa; 8) mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi; 9) menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan berbahasa anak akan berkembang sesuai dengan bertambahnya usia anak salah satunya dengan terlihatnya kemampuan mengucapkan sejumlah kosa kata dan mampu berperan dalam suatu percakapan. Ransangan dan stimulus yang tepat yang diberikan oleh lingkungannya disekitar anak akan berdampak positif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak itu sendiri.

6. Konsep Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini

a. Pengertian Berbicara

Hurlock (1978: 176) menjelaskan bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Karena berbicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas dan paling penting. Bicara merupakan keterampilan mental-motorik. Berbicara tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga mempunyai aspek mental yakni kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan.

Tarigan dalam Suhartono (2005: 20) mengemukakan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah kemampuan untuk berkomunikasi efektif yang menggunakan penggunaan kata-kata dan mengucapkan bunyi-bunyi yang jelas dalam mengungkapkan gagasan, ide-ide dan perasaan yang disampaikan secara lisan yang nantinya akan di terima oleh orang lain dan menimbulkan respon bagi pendengarnya.

b. Karakteristik Berbicara

Menurut Allen (2013: 151-166) karakteristik perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun ialah:

- 1) Memiliki pembendaharaan kosakata yang baik, 2) Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang jelas, 3) Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi, 4) Memberikan keterangan/ informasi tentang suatu hal, 5) Menceritakan cerita/ pengalaman yang pernah dialami.

Menurut Depdiknas, (2007: 15-16) berdasarkan dimensi perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun memiliki karakteristik perkembangan antara lain:

- 1) Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana yang terdiri dari 45 kata; 2) Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar; 3) Senang mendengarkan dan menceritakan kembali isi cerita sederhana dengan urut dan mudah dipahami; 4) Menyebut nama, jenis kelamin, dan umurnya, menyebut nama panggilan orang lain (teman, kakak, adik, atau saudara yang telah dikenalnya); 5) Mengerti bentuk pertanyaan dengan menggunakan kata apa, mengapa dan bagaimana; 6) Dapat mengajukan pertanyaan dengan menggunakan kata apa, siapa, dan mengapa; 7) Dapat menggunakan kata di dalam, di luar, di atas, di bawah, di samping; 8) Dapat mengulang lagu anak-anak dan menyanyikan lagu sederhana; 9) Dapat menjawab telepon dan menyampaikan pesan sederhana; 10) Dapat berperan serta dalam suatu percakapan dan tidak mendominasi untuk ingin didengar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik berbicara anak di pengaruhi oleh latar belakang kehidupan anak sehari-hari dari orang tua, anak usia 4-6 tahun mampu berbicara dengan orang lain dengan mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dapat bercerita, dapat menyebutkan nama sendiri dan orang lain.

c. Fase-Fase Perkembangan Bicara

Tiel (2007:171) perkembangan berbicara anak melalui beberapa fase yaitu: 1) Berbicara dengan baik, lancar; 2) Menggunakan intonasi yang baik; 3)

Tidak terputus-putus; 4) dengan tata bahasa yang benar; 5) Mampu menyampaikan maksud dengan jelas.

Menurut Rumini dan Sundari (2004:28) mengemukakan perkembangan bicara anak pada umumnya melalui fase-fase sebagai berikut: 1) Fase motorik yang tidak teratur, hal ini terjadi pada waktu anak baru lahir sampai dengan kira-kira berumur 2 bulan. Pada fase ini gerakan yang diberikan oleh anak masih tidak teratur sehingga orang dewasa belum memahami apa tujuan dari gerakan si anak; 2) Fase maraban, fase ini terjadi pada waktu anak berumur 2 sampai 5 bulan. Fase ini masuk termasuk masa prabicara, pada fase ini bayi mengoceh dan terdengar deretan bunyi yang diulang-ulang dalam urutan yang tetap; 3) Fase menyesuaikan diri, fase ini terjadi pada umur 5-9 bulan. Pada fase menyesuaikan diri, masih terjadi fase maraban tetapi sudah mulai menirukan lagu yang didengarnya; 4) Fase jargon, Pada fase ini terjadi pada umur 8-9 bulan. Pada fase jargon anak mengucapkan deretan bunyi yang ada artinya, tetapi artinya masih sangat luas; 5) Fase penguasaan bahasa yang benar, fase ini dicapai anak pada usia 9 bulan. Pada masa ini anak mula-mula mencoba menirukan kata yang didengarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sebagai pendidik perlu mengetahui fase-fase yang akan dilalui anak dalam perkembangan berbicaranya agar pendidik dapat menyikapi fase apa yang dilewati dan bagaimana stimulasi yang tepat ketika melewati fase-fase perkembangan berbicara lainnya, tetapi jika anak tidak melewati fase-fase

tersebut maka bisa menimbulkan gangguan berbicara pada anak.

d. Tujuan Berbicara

Tujuan utama berbicara adalah menyampaikan informasi berupa gagasan maupun pikiran kepada pendengar. Menurut Hartono dalam Suhartono (2005:123) terdapat 5 tujuan umum pengembangan bicara anak yaitu :

- 1) Memiliki pembendaharaan kata yang cukup yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari; 2) Mau mendengarkan dan memahami kata-kata serta kalimat; 3) Mampu mengungkapkan pendapat dan sikap dengan lafal yang tepat; 4) Berminat menggunakan bahasa dengan baik; 5) Berminat untuk menghubungkan antara bahasa lisan dan tulisan.

Suhartono (2005:123) tujuan umum dalam mengembangkan berbicara yaitu: 1) Agar anak dapat melafalkan bunyi bahasa yang digunakan secara tepat; 2) Agar anak mempunyai pembendaharaan kata yang memadai untuk keperluan berkomunikasi; 3) Agar anak mampu menggunakan kalimat dengan baik untuk berkomunikasi secara lisan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan berbicara merupakan alat penghubung secara lisan dalam menuangkan gagasan, pikiran dan perasaan. Berbicara menjadi kebutuhan agar anak menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bagi anak berbicara juga mempunyai tujuan yaitu untuk memberi informasi, mempresentasikan diri dan mengekspresikan diri serta menghibur diri.

e. Manfaat Berbicara

Menurut Mulyanti (2013: 5-6) menjelaskan bahwa manfaat berbicara adalah :

1) Berbicara merupakan sarana pokok dalam sosialisasi, anak-anak yang sulit berkomunikasi dengan teman sebayanya akan kesulitan mengadakan komunikasi dan kurang diterima sebagai anggota kelompok; 2) berbicara merupakan sarana memperoleh kemandirian dan kebutuhannya.

Menurut Arief dan Munaf (2003: 206) menjelaskan bahwa manfaat berbicara adalah:

Membimbing anak mampu berdialog dengan orang lain dengan mempertimbangkan siapa yang diajak berbicara sehingga pembicaraan akan berlangsung menyenangkan dan sopan. Anak juga dibimbing untuk mampu mengemukakan gagasan, pendapat, pengalaman dan perasaannya. Anak juga mampu berdiskusi dengan teman sebayanya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa manfaat berbicara bagi anak adalah untuk membangun kemampuan berkomunikasi yang baik bagi anak, baik dengan temannya maupun dengan lingkungannya, serta dapat membantu anak dalam menyampaikan gagasan-gagasan yang dimiliki oleh anak.

7. Hubungan Komunikasi Verbal Guru terhadap Perkembangan Berbicara Anak

Komunikasi verbal merupakan karakteristik khusus dari manusia. Tidak ada makhluk lain yang dapat menyampaikan bermacam-macam arti melalui kata-kata, kata-kata dapat menjadikan individu dapat menyatakan ide yang lengkap melalui berbicara secara komperensif dan tepat. Komunikasi verbal dapat

dibedakan atas komunikasi lisan dan komunikasi tulisan. Komunikasi lisan dapat di definisikan sebagai suatu proses dimana seorang pembicara berinteraksi secara lisan dengan pendengarnya untuk mempengaruhi tingkah laku penerima. Sedangkan komunikasi tulisan ialah proses penyampaian pesan melalui simbol-simbol, seperti media gambar yang dapat membangkitkan kemauan anak untuk mengungkapkan gagasan terhadap pesan yang dilihatnya. Muhammad (2011: 96). Ini berarti guru sangat perlu mengembangkan pola komunikasi verbal dalam pembelajaran, agar perkembangan berbicara anak menjadi lebih baik dan optimal, karena melalui komunikasi verbal akan mampu meningkatkan kemauan anak dalam mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dan fikiran serta perasaannya.

Berdasarkan tujuan dari perkembangan kemampuan berbicara menurut Suhartono (2005:123) menyebutkan tujuan berbicara yang sangat memiliki hubungan yang erat dengan komunikasi verbal: 1) Agar anak dapat melafalkan bunyi bahasa yang digunakan secara tepat; 2) Agar anak mempunyai pembendaharaan kata yang memadai untuk keperluan berkomunikasi; 3) Agar anak mampu menggunakan kalimat dengan baik untuk berkomunikasi secara lisan. Selain itu Mulyanti (2013: 8) menyatakan bahwa semakin banyak anak berhubungan dengan teman-teman sebaya maupun orang lain maka semakin besar dorongan untuk berbicara dan semakin banyak contoh bagaimana berbicara dengan baik dan cara pemilihan kata yang tepat saat berbicara. Semakin banyak anak melakukan komunikasi verbal maka akan berdampak terhadap perkembangan berbicaranya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pengaruh komunikasi verbal guru yang baik dan dapat membangkitkan kemauan anak untuk mengungkapkan gagasan, pikiran serta perasaannya yang sangat berdampak pada perkembangan berbicara anak.

B. Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan uraian pendapat atau hasil penelitian terdahulu dan kaitannya dengan permasalahan yang dikemukakan hasil penelitian yang relevan yaitu penelitian dari:

1. Nofriza (2014) Hubungan Pemerolehan Bahasa Pertama dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 tahun. (Studi Deskriptif Korelasional di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu). Hasil penelitian tentang pemerolehan bahasa pertama dan keterampilan berbicara anak diolah menggunakan analisis statistik dengan rumus persentase dan product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pemerolehan bahasa pertama anak adalah 73% telah berkembang sesuai harapan, sedangkan rata-rata keterampilan berbicara anak 60% telah berkembang sesuai harapan.
2. Restiyani (2013) Hubungan Pola Asuh Dengan Perkembangan Bicara Anak Usia 4-5 Tahun Tk Al-Falah Mempawah. Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapatnya hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan bicara anak usia 4-5 tahun secara khusus dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pola asuh yang diterapkan adalah pola asuh demokratis dan diikuti oleh pola asuh permitif dan otoriter. Apabila pola asuh yang digunakan baik maka diikuti dengan

perkembangan bicara yang baik, begitu pula sebaliknya apabila pola asuh orang tua yang digunakan kurang baik atau tidak sesuai dengan kebutuhan anak, maka akan diikuti dengan perkembangan bicara anak yang kurang baik.

Hasil penelitian di atas dapat dijadikan sebagai pedoman untuk peneliti selanjutnya dengan judul Hubungan Komunikasi Verbal Guru Terhadap Perkembangan Berbicara Anak di TK Kelurahan Padang Sarai Padang. Perbedaan yang terdapat antara kedua penelitian ini adalah lokasi penelitian, populasi dan sampel dan indikator yang digunakan, sedangkan persamaannya adalah sama-sama meningkatkan kemampuan berbicara anak.

C. Kerangka konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya yang menganalisis tentang komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak serta hubungan keduanya. Dalam perkembangan berbicara anak komunikasi verbal guru memegang peranan penting, karena komunikasi verbal adalah alat penghubung yang digunakan guru melalui kata-kata baik lisan maupun tulisan untuk meningkatkan perkembangan berbicara anak, apabila pesan yang disampaikan mampu menimbulkan respon yang positif maka tidak diragukan lagi perkembangan berbicara anak juga akan meningkat.

Dalam hal ini agar tujuan dan aspek yang akan diteliti lebih jelas maka dirumuskan berupa kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1: Kerangka Konseptual

Sehubungan dengan hal itu maka peneliti akan melihat hubungan antara komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak dimana yang menjadi variabel bebasnya (X) yaitu komunikasi verbal guru, sedangkan variabel terikatnya (Y) perkembangan berbicara anak.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu asumsi atau anggapan yang bisa benar dan bisa salah mengenai sesuatu hal dan dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal tersebut sehingga memerlukan pengecekan lanjut.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha :Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai Padang.

H₀ :Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai Padang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Yusuf (2014:58), penelitian kuantitatif dapat digunakan apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitaskan, dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Rancangan penelitian kuantitatif disini dilakukan dalam bentuk penelitian korelasional, yang merupakan suatu jenis penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel yang lainnya (Yusuf, 2014:64).

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah variabel bebas (X) yaitu komunikasi verbal guru dan variabel terikat (Y) yaitu perkembangan berbicara anak, penelitian ini berusaha untuk melihat bagaimana hubungan komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh guru TK yang berada di kelurahan Padang Sarai yaitu berjumlah 18 orang.

Berikut adalah sebaran populasi guru TK di kelurahan Padang Sarai Padang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.
**Sebaran Populasi Guru di Taman Kanak- Kanak
Kelurahan Padang Sarai Padang**

No	Nama Sekolah	Populasi	Masa kerja	
			< 15 th	>15 th
1.	Taman Kanak-kanak Bhayangkara Brimob	2 orang	2	-
2.	Taman Kanak-kanak Mutiara Kasih	3 orang	2	1
3.	Taman Kanak-kanak Fadhila Ulfa	2 orang	2	-
4.	Taman Kanak-kanak Baitul Hamdi	1 orang	1	-
5.	Taman Kanak-kanak Kurnia Asy Syifa	2 orang	1	1
6.	Taman Kanak-kanak Rizkia	3 orang	2	1
7.	Taman Kanak-kanak Teratai Indah	1orang	1	-
8.	Taman Kanak-kanak Mardatilah	4 orang	4	-
	Jumlah	18 orang	15	3

Sumber : Dinas UPTD Kecamatan Koto Tangah Tahun 2015

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti Arikunto (2010: 174). Sedangkan Menurut Sugiyono (2013:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang (Riduwan 2012: 64)

Jadi sampel yang diambil adalah keseluruhan jumlah anggota populasi yaitu semua guru TK yang berada di kelurahan Padang Sarai yang berjumlah sebanyak 18 orang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden tentang hubungan komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak kelurahan Padang Sarai Padang .

2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172) sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sesuai dengan jenis data yang diperoleh dalam penelitian maka yang menjadi sumber data adalah guru TK di Kelurahan Padang Sarai yang menjadi sampel.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar memiliki kesamaan konsep dan pengertian yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan, komunikasi secara lisan menggunakan kata-kata, sedangkan komunikasi secara tulisan melalui simbol-simbol seperti gambar. Pada dasarnya komunikasi memang sangat diperlukan dalam menciptakan suatu hubungan yang baik, bisa dilakukan dengan cara saling bertukar gagasan, pikiran dan perasaan, sehingga dengan kemampuan dalam mengembangkan komunikasi verbal inilah terciptanya pemahaman dan umpan balik yang baik sesuai apa yang diterimanya.

2. Perkembangan Berbicara Anak

Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Kemampuan berbicara yang baik sangat dibutuhkan anak agar ia mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara interaktif saat bermain maupun saat pembelajaran, baik berinteraksi dengan teman sebayanya maupun dengan lingkungannya, karena dengan berkembangnya kemampuan berbicara ini dapat membantu anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

E. Instrumentasi Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang diberikan pada responden di Taman Kanak-kanak kelurahan Padang sarai. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi

pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dari informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti. Sedangkan data yang tidak mungkin dikumpul dengan teknik observasi dan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

1. Kisi-kisi Instrumen

Pernyataan di dalam skala komunikasi verbal guru dan perkembangan berbicara anak dirumuskan berdasarkan dari landasan teori. Berdasarkan teori yang dikemukakan diperoleh aspek-aspek dari variabel penelitian yang kemudian dirumuskan menjadi item pernyataan skala penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.
Instrument Penelitian
Hubungan Komunikasi Verbal Guru terhadap Perkembangan Berbicara Anak
di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai Padang

Variabel	Indikator	No Item
Komunikasi Verbal Guru	1. Pembendaharaan kata	1-3
	2. Kecepatan	4-6
	3. Nada suara	7-8
	4. Kejelasan dan keringkasan	9-10
	5. Penempatan waktu	11-12
Perkembangan Berbicara Anak	1. Memiliki pembendaharaan kosakata yang baik	13-16
	2. Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang jelas	17-19
	3. Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi	20-22
	4. Memberikan keterangan/ informasi tentang suatu hal	23-26
	5. Menceritakan cerita/ pengalaman yang pernah dialami	27-30

Sumber: Komunikasi Antar Pribadi dan Medianya tahun 2012 dan Profil perkembangan anak tahun 2010

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah teknik yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan kewajibannya. “Hubungan Komunikasi Verbal Guru terhadap Perkembangan Berbicara Anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai Padang”, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket, alat pengumpulan data adalah lembaran angket (kuesioner). Menurut Riduwan (2012: 71) angket (kuesioner) merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan sebagai teknik utama dalam penelitian ini untuk mengungkap data mengenai hubungan komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak. Sebelum mengerjakan angket, terlebih dahulu dijelaskan mengenai petunjuk umum dalam mengerjakan angket, dan guru diminta mengisi identitasnya di halaman depan kemudian guru dipersilahkan untuk mengerjakan angket yang tersedia. guru diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini disusun menggunakan model skala likert, butir pernyataan untuk tingkat pemahaman model skala likertnya yaitu : Selalu (SL) diberi bobot 5, Sering (SR) diberi bobot 4, kadang-kadang (KK) diberi bobot 3, Jarang (JR) diberi bobot 2, dan Tidak pernah (TP) diberi bobot 1.

Data dikumpulkan setelah hasil uji coba instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi sekolah yang dijadikan objek penelitian sebanyak dua kali. Kunjungan pertama melakukan observasi dan memberikan angket kepada guru yang menjadi sampel, kunjungan ke dua untuk mengambil kembali angket yang telah diisi.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Untuk melihat hubungan komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di TK dianalisis dengan menggunakan teknik rumus persentase yang dikemukakan Sudijono (2011:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : Persentasi hasil
 F : Frekuensi jawaban dari masing-masing peserta
 N : Jumlah Sampel

2. Pengujian persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini digunakan rumus Kolmogroff Smirnof.

b. Uji linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y linear atau tidak. Untuk itu digunakan uji F. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan Program Analisis Statistik Pendidikan SPSS versi 20. Hubungan antara variabel X dengan Variabel Y dikatakan linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat hubungan komunikasi verbal guru (variabel bebas) terhadap perkembangan berbicara anak (variabel terikat) digunakan rumus product moment yaitu sebagai berikut: (Subana, 2000: 148).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi variabel X dan Y.

N = Jumlah sampel yang digunakan (responden).

$\sum X$ = Jumlah skor komunikasi verbal guru.

$\sum Y$ = Jumlah skor perkembangan berbicara anak.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat komunikasi verbal guru.

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat perkembangan berbicara anak.

$\sum XY$ = Jumlah perkalian komunikasi verbal guru skor dengan perkembangan berbicara anak.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel di bawah ini Sugiyono (2013: 231) :

Tabel 3.
Tingkat Hubungan Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1000	Sangat Kuat

H. Prosedur Penelitian

1. Penyusunan Angket

Angket berisikan 37 pernyataan, diadakan uji coba angket kepada 18 orang.

Angket disusun berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan variabel yang diteliti.
- b. Menentukan indikator.
- c. Menentukan pernyataan berdasarkan indikator yang ditetapkan.

2. Uji Coba Instrumen

Agar instrumen benar-benar dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data, maka alat pengumpulan data perlu diuji coba. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan dan keterandalannya. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 210) yang menyatakan uji coba instrumen adalah “Untuk mengetahui tingkat pemahaman responden terhadap instrumen dan mengetahui ketepatan penyelenggaraan dan reliabilitas yang dipakai”.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan uji coba adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Responden Uji Coba

Responden uji coba diambil dari populasi yang tidak termasuk responden penelitian yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan responden penelitian maka responden diambil yaitu Guru Taman Kanak-kanak di luar kelurahan Padang Sarai tapi masih dalam kecamatan yang sama. Uji coba dilakukan di kelurahan

Lubuk Buaya kecamatan Koto Tengah Padang dimana responden uji coba berjumlah 18 orang.

b. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dalam mengukur yang dimiliki oleh item atau butir pernyataan. Uji validitas diberikan kepada responden uji coba yaitu guru yang berada dikelurahan Lubuk Buaya Padang yang berjumlah 18 orang guru Taman Kanak-kanak. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun valid, artinya instrumen itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas item dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS 20. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dinyatakan valid. Karena jumlah sampel yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah 18 orang maka r tabel adalah 0,468 (dapat dilihat dalam lampiran 11 hal 109) . Hal ini berarti r hitung setiap item dikatakan valid jika melebihi nilai 0,468.

Berdasarkan uji validitas item variabel komunikasi verbal guru sebelum validasi berjumlah $N=16$ item. Setelah melakukan uji validasi dengan menggunakan bantuan SPSS 20, dari item yang diuji diperoleh 4 item yang tidak valid, yakni item 7, 11, 12 dan 15, sehingga setelah dilakukan uji validitas jumlah item variabel komunikasi verbal guru berubah menjadi $N=12$ item (dapat dilihat dalam lampiran 5 halaman 96). Pada variabel perkembangan berbicara anak sebelum validasi berjumlah $N=21$ item. Setelah melakukan uji validasi dari item yang diuji diperoleh 3 item yang tidak valid, yakni item 6, 9, dan 17, sehingga setelah dilakukan uji validitas jumlah item variabel

perkembangan berbicara anak berubah menjadi N=18 item (dapat dilihat dalam lampiran 6 halaman 99). Jadi terdapat 7 item yang tidak valid dan harus dikeluarkan.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah keadaan instrumen yang digunakan memiliki ketetapan yang sama dalam mengukur, artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan formula Alpha dari Cronbach dengan bantuan program SSPS versi 20.

Dengan kriteria menurut Arikunto (2012: 257) sebagai berikut:

$0.80 \leq r_{11} < 1,00$ = reliabilitas tes sangat tinggi.

$0.60 \leq r_{11} < 0,79$ = reliabilitas tes tinggi.

$0.40 \leq r_{11} < 0,59$ = reliabilitas tes sedang.

$0.20 \leq r_{11} < 0,39$ = reliabilitas tes rendah.

$0.0 \leq r_{11} < 0,19$ = reliabilitas tes sangat rendah.

Tabel. 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Koefisien Reliabilitas (α)
komunikasi verbal guru	0.871
perkembangan berbicara	0.936

Berdasarkan tabel 4 di atas analisis yang dilakukan menggunakan SPSS 20, diperoleh koefisien Alpha untuk variabel komunikasi verbal guru sebesar 0.871 (dalam lampiran 5 halaman 95) dan untuk variabel perkembangan berbicara sebesar 0.936 (dalam lampiran 6 halaman 97). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel komunikasi verbal guru dan variabel perkembangan berbicara memiliki reliabilitas sangat tinggi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu komunikasi verbal guru (X) dan perkembangan berbicara anak (Y). Deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang rata-rata, skor tengah, skor yang paling banyak muncul, simpangan baku, keragaman, rentangan, skor terendah, skor tertinggi dan jumlah skor. Distribusi data tentang komunikasi verbal guru dan perkembangan berbicara anak dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20. Data yang diperoleh dari komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini (Lampiran 8 halaman 103):

Tabel. 5
Deskripsi Data Penelitian
Statistics

		K.Verbal	Berbicara
N	Valid	18	18
	Missing	0	0
Mean		54,17	68,72
Median		55,00	69,50
Mode		55	61
Std. Deviation		3,618	8,028
Variance		13,088	64,448
Minimum		46	57
Maximum		58	86
Sum		975	1237

- a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Deskripsi Data

b. Komunikasi Verbal Guru

Data komunikasi verbal guru (X) dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 12 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket disebarkan kepada 18 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 46 dan tertinggi 58. Dari distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 54,17, skor tengah (median) 55,00, skor yang sering muncul (mode) 55 dan simpangan baku (standar deviasi) 3,618.

Peneliti akan menguraikan hasil penelitian mengenai hubungan komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak di kelurahan Padang sarai. Pada bagian ini di lakukan pengolahan data dan informasi dari lapangan dan responden. Untuk melihat gambaran penyebaran jawaban yang diberikan responden mengenai komunikasi verbal guru di kelurahan Padang Sarai secara rinci akan di uraikan berdasarkan masing masing indikator sebagai berikut:

- a. Komunikasi verbal guru tentang pembendaharaan kata

Komunikasi verbal guru di Taman Kanak-kanak kelurahan Padang Sarai dilihat dari pembendaharaan kata yang di gunakan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

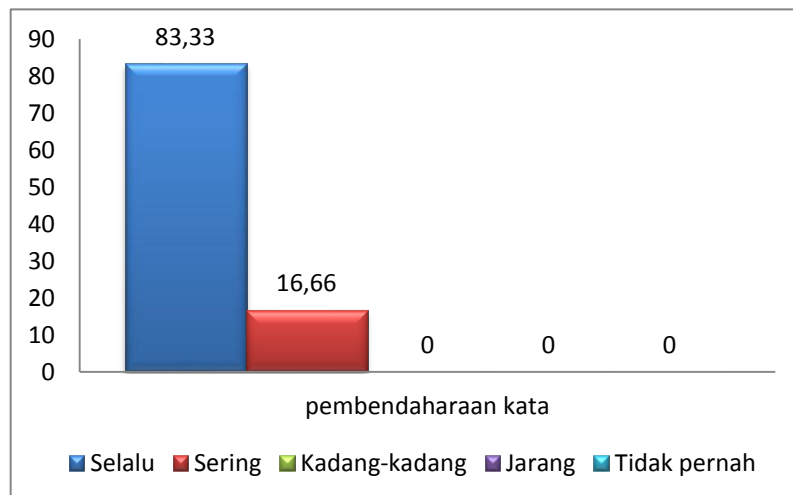
Tabel. 6
Distribusi frekuensi indikator pembendaharaan kata

No.	Pernyataan	Jawaban responden										Ket.
		SL		SR		KK		JR		TP		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Saya menggunakan kosakata yang dikenal anak	17	94,44	1	5,55	0	0	0	0	0	0	
2.	Saya menggunakan tata bahasa yang benar	14	77,77	4	22,22	0	0	0	0	0	0	
3.	Saya menggunakan kosakata yang mudah diterima dan dimengerti anak	14	77,77	4	22,22	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah	45	250	9	50	0	0	0	0	0	0	
	Persentase rata-rata	83,33		16,66		0		0		0		

Berdasarkan tabel 6. Dapat dilihat bahwa pada indikator pembendaharaan kata terdapat 94,44% responden menjawab selalu, 5,55% responden menjawab sering, 0% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan saya menggunakan kosakata yang dikenal anak. Sebanyak 77,77% responden menjawab selalu, 22,22% responden menjawab sering, 0% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan saya menggunakan tata bahasa yang

benar. Sebanyak 77,77% responden menjawab selalu, 22,22% responden menjawab sering, 0% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan saya menggunakan kosakata yang mudah diterima dan dimengerti anak.

Jika digambarkan secara histogram, maka hasilnya dapat dilihat pada histogram 1 sebagai berikut:



Gambar 1 **Histogram Distribusi frekuensi indikator pembendaharaan kata**

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 1 dapat dilihat bahwa terdapat 83% responden menjawab pernyataan selalu pada indikator pembendaharaan kata dan 17% responden menjawab sering, dan 0% responden menjawab kadang-kadang, dan terdapat 0% responden menjawab jarang dan 0 % menjawab tidak pernah.

- b. Komunikasi verbal guru tentang kecepatan

Komunikasi verbal guru tentang kecepatan dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

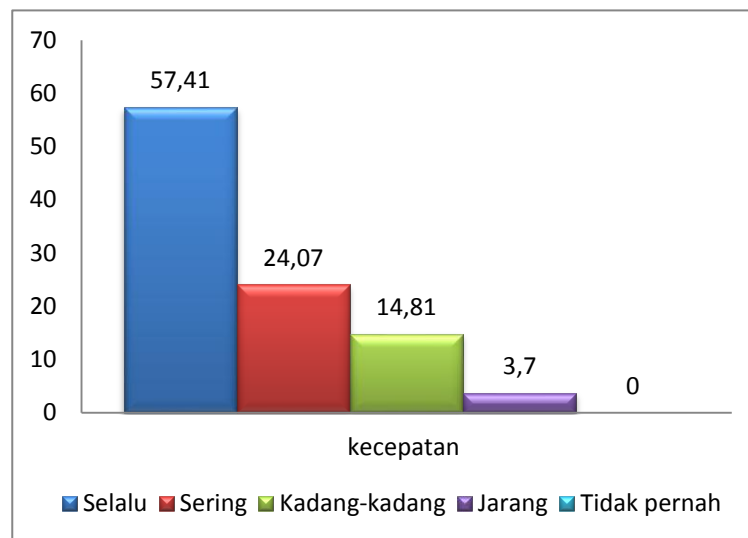
Tabel. 7
Distribusi frekuensi indikator kecepatan

No.	Pernyataan	Jawaban responden										Ket.
		SL		SR		KK		JR		TP		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Saya berbicara dengan tempo yang lambat	8	44,44	6	33,33	4	22,22	0	0	0	0	
2.	Saya berbicara dengan vokal yang jelas	17	94,44	1	5,55	0	0	0	0	0	0	
3.	Saya memperhatikan kecepatan dalam berbicara	6	33,33	6	33,33	4	22,22	2	11,11	0	0	
	Jumlah	31	172,22	13	72,22	8	44,44	2	11.11	0	0	
	Persentase rata-rata	57,41		24,07		14,81		3,70		0		

Berdasarkan tabel 7. Dapat dilihat bahwa pada indikator kecepatan terdapat 44,44% responden menjawab selalu, 33,33% responden menjawab sering, 22,22% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan saya berbicara dengan tempo yang lambat. Sebanyak 94,44% responden menjawab selalu,

5,55% responden menjawab sering, 0% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan saya berbicara dengan vokal yang jelas. Sebanyak 33,33% responden menjawab selalu, 33,33% responden menjawab sering, 22,22% responden menjawab kadang-kadang, 11,11% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan saya memperhatikan kecepatan dalam berbicara.

Jika digambarkan secara histogram, maka hasilnya dapat dilihat pada histogram 2 sebagai berikut :



Gambar 2 **Histogram Distribusi frekuensi indikator kecepatan**

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 2 dapat dilihat bahwa terdapat 57% responden menjawab pernyataan selalu pada indikator kecepatan dan 24%

responden menjawab sering, dan 15% responden menjawab kadang-kadang, dan terdapat 4% responden menjawab jarang dan 0 % menjawab tidak pernah.

c. Komunikasi verbal guru tentang nada suara

Komunikasi verbal guru tentang nada suara dapat dilihat pada tabel 8

berikut ini :

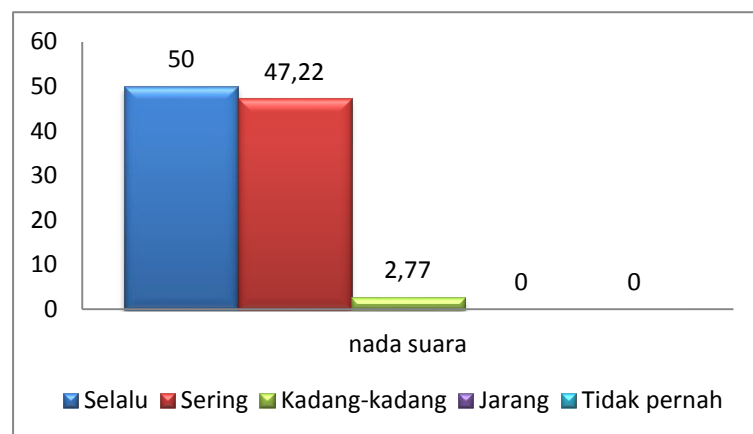
Tabel. 8
Distribusi frekuensi indikator nada suara

No.	Pernyataan	Jawaban responden										Ket.
		SL		SR		KK		JR		TP		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Saya berbicara dengan nada suara yang lembut kepada anak	11	61,11	6	33,33	1	5,55	0	0	0	0	
2.	Saya berbicara dengan intonasi yang tepat	7	38,88	11	61,11	0	0	0	0	0	0	
	<i>Jumlah</i>	18	100	17	94,44	1	5,55	0	0	0	0	
	<i>Persentase rata-rata</i>	50		47,22		2,77		0		0		

Berdasarkan tabel 8. Dapat dilihat bahwa pada indikator nada suara terdapat 61,11% responden menjawab selalu, 33,33% responden menjawab sering, 5,55% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan saya berbicara dengan nada suara yang lembut kepada anak. Sebanyak 38,88% responden

menjawab selalu, 61,11% responden menjawab sering, 0% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan saya berbicara dengan intonasi yang tepat.

Jika digambarkan secara histogram, maka hasilnya dapat dilihat pada histogram 3 sebagai berikut :



Gambar 3 **Histogram Distribusi frekuensi indikator nada suara**

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 3 dapat dilihat bahwa terdapat 50% responden menjawab pernyataan selalu pada indikator nada suara dan 47% responden menjawab sering, dan 3% responden menjawab kadang-kadang, dan terdapat 0% responden menjawab jarang dan 0% menjawab tidak pernah.

d. Komunikasi verbal guru tentang kejelasan dan keringkasan

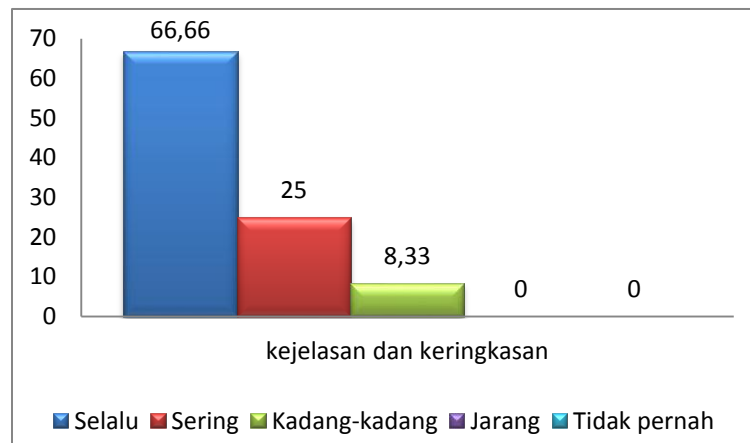
Komunikasi verbal guru tentang kejelasan dan keringkasan dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel. 9
Distribusi frekuensi indikator kejelasan dan keringkasan

No.	Pernyataan	Jawaban responden										Ket.
		SL		SR		KK		JR		TP		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Saya menyampaikan materi pembelajaran dengan ringkas dan jelas	15	83,33	3	16,66	0	0	0	0	0	0	
2.	Saya menggunakan tutur kata yang jelas	9	50	6	33,33	3	16,66	0	0	0	0	
	Jumlah	24	133,33	9	50	3	16,66	0	0	0	0	
	Persentase rata-rata	66,66		25		8,33		0		0		

Berdasarkan tabel 9. Dapat dilihat bahwa pada indikator kejelasan dan keringkasan terdapat 83,33% responden menjawab selalu, 16,66% responden menjawab sering, 0% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan saya menyampaikan materi pembelajaran dengan ringkas dan jelas. Sebanyak 50% responden menjawab selalu, 33,33% responden menjawab sering, 16,66% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan saya menggunakan tutur kata yang jelas.

Jika digambarkan secara histogram, maka hasilnya dapat dilihat pada histogram 4 sebagai berikut :



\Gambar 4 **Histogram Distribusi frekuensi indikator kejelasan dan keringkasan**

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 4 dapat dilihat bahwa terdapat 67% responden menjawab pernyataan selalu pada indikator kejelasan dan keringkasan dan 25% responden menjawab sering, dan 8% responden menjawab kadang-kadang, dan terdapat 0% responden menjawab jarang dan 0 % menjawab tidak pernah.

e. Komunikasi verbal guru tentang waktu yang tepat

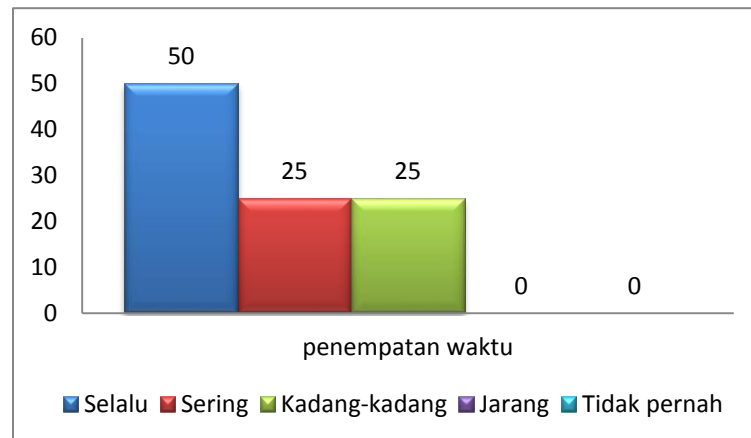
Komunikasi verbal guru tentang waktu yang tepat dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini :

Tabel. 10
Distribusi frekuensi indikator Penempatan waktu

No.	Pernyataan	Jawaban responden										Ket.
		SL		SR		KK		JR		TP		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Saya menggunakan waktu yang tepat untuk berdiskusi dengan anak	4	22,22	6	33,33	8	44,44	0	0	0	0	
2.	Saya memberikan pujian kepada anak pada waktu yang tepat	14	77,77	3	16,66	1	5,55	0	0	0	0	
	Jumlah	18	100	9	50	9	50	0	0	0	0	
	Persentase rata-rata	50		25		25		0		0		

Berdasarkan tabel 10. Dapat dilihat bahwa pada indikator penempatan waktu terdapat 22,22% responden menjawab selalu, 33,33% responden menjawab sering, 44,44% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan saya menggunakan waktu yang tepat untuk berdiskusi dengan anak. Sebanyak 77,77% responden menjawab selalu, 16,66% responden menjawab sering, 5,55% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan saya memberikan pujian kepada anak pada waktu yang tepat.

Jika di gambarkan secara histogram, maka hasilnya dapat dilihat pada histogram 5 sebagai berikut :



Gambar 5 **Histogram Distribusi frekuensi indikator penempatan waktu**

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 5 dapat dilihat bahwa terdapat 50% responden menjawab pernyataan selalu pada indicator penempatan waktu dan 25% responden menjawab sering, dan 25% responden menjawab kadang-kadang, dan terdapat 0% responden menjawab jarang dan 0 % menjawab tidak pernah.

c. Perkembangan Berbicara Anak

Data perkembangan berbicara anak (Y) dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket disebarkan kepada 18 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 57 dan tertinggi 86. Dari distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 68,72, skor tengah (median) 69,50, skor yang sering muncul (mode) 61

dan simpangan baku (standar deviasi) 8,028. Pada bagian ini di lakukan pengolahan data dan informasi dari lapangan dan responden. Untuk melihat gambaran penyebaran jawaban yang diberikan responden mengenai perkembangan berbicara anak di kelurahan Padang Sarai secara rinci akan di uraikan berdasarkan masing-masing indikator sebagai berikut:

- a. Perkembangan berbicara anak tentang memiliki pembendaharaan kosakata yang baik

Perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak kelurahan Padang Sarai dilihat dari pembendaharaan kosakata yang baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

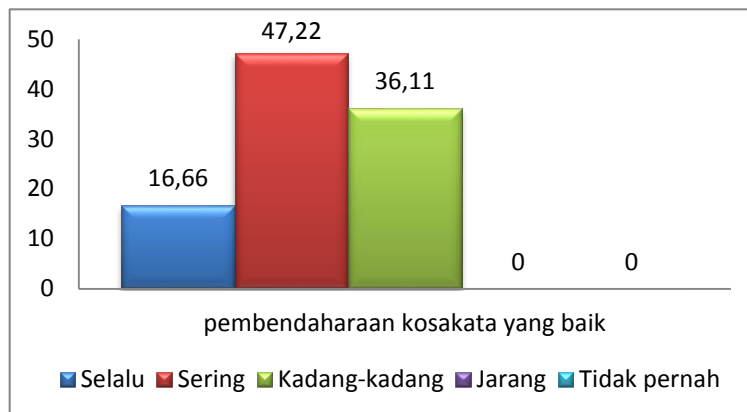
Tabel. 11
Distribusi frekuensi indikator memiliki pembendaharaan kosakata yang baik

No.	Pernyataan	Jawaban responden										Ket.
		SL		SR		KK		JR		TP		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Anak menggunakan kosakata dengan tepat	0	0	7	38,88	11	61,11	0	0	0	0	
2.	Anak melafazdkan kosakata dengan benar	3	16,66	7	38,88	8	44,44	0	0	0	0	
3.	Anak memiliki kosakata yang jelas	2	11,11	11	61,11	5	27,77	0	0	0	0	
4.	Kosakata yang disampaikan anak dapat diterima	7	38,88	9	50	2	11,11	0	0	0	0	
	Jumlah	12	66,66	34	188,88	26	144,44	0	0	0	0	
	Persentase rata-rata	16,66		47,22		36,11		0		0		

Berdasarkan tabel 11. Dapat dilihat bahwa pada indikator memiliki pembendaharaan kosakata yang baik terdapat 0% responden menjawab selalu, 38,88% responden menjawab sering, 61,11% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan Anak menggunakan kosakata dengan tepat. Sebanyak 16,66% responden menjawab selalu, 38,88% responden menjawab sering, 44,44% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0%

responden menjawab tidak pernah pada pernyataan Anak melafazdkan kosakata dengan benar. Sebanyak 11,11% responden menjawab selalu, 61,11% responden menjawab sering, 27,77% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan Anak memiliki kosakata yang jelas. Sebanyak 38,88% responden menjawab selalu, 50% responden menjawab sering, 11,11% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan Kosakata yang disampaikan anak dapat diterima.

Jika digambarkan secara histogram, maka hasilnya dapat dilihat pada histogram 6 sebagai berikut:



Gambar 6 Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Memiliki Pembendaharaan Kosakata yang Baik

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 6 dapat dilihat bahwa terdapat 17% responden menjawab pernyataan selalu dan 47% responden menjawab sering,

dan 36% responden menjawab kadang-kadang, dan terdapat 0% responden menjawab jarang dan 0 % menjawab tidak pernah pada indikator memiliki pembedaharaan kosakata yang baik.

- b. Perkembangan berbicara anak tentang mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang jelas

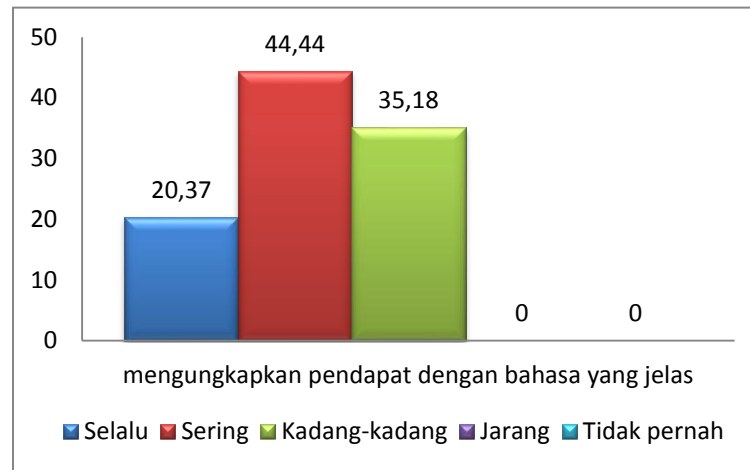
Perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak kelurahan Padang Sarai tentang mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 12
Distribusi frekuensi indikator mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang jelas

No.	Pernyataan	Jawaban responden										Ket.
		SL		SR		KK		JR		TP		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Anak berani mengungkapkan pendapatnya	5	27,77	6	33,33	7	38,88	0	0	0	0	
2.	Anak mengungkapkan pendapatnya dengan lancar	2	11,11	11	61,11	5	27,77	0	0	0	0	
3.	Anak mengungkapkan kebutuhannya dengan bahasa yang jelas	4	22,22	7	38,88	7	38,88	0	0	0	0	
	Jumlah	11	61,11	24	133,33	19	105,55	0	0	0	0	
	Persentase rata-rata	20,37		44,44		35,18		0		0		

Berdasarkan tabel 12. Dapat dilihat bahwa pada indikator mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang jelas terdapat 27,77% responden menjawab selalu, 33,33% responden menjawab sering, 38,88% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan Anak berani mengungkapkan pendapatnya. Sebanyak 11,11% responden menjawab selalu, 61,11% responden menjawab sering, 27,77% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan Anak mengungkapkan pendapatnya dengan lancar. Sebanyak 22,22% responden menjawab selalu, 38,88% responden menjawab sering, 38,88% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan anak mengungkapkan kebutuhannya dengan bahasa yang jelas.

Jika digambarkan secara histogram, maka hasilnya dapat dilihat pada histogram 7 sebagai berikut:



Gambar 7 Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Mengungkapkan Pendapat dengan Bahasa yang Jelas

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 7 dapat dilihat bahwa terdapat 20,37% responden menjawab pernyataan selalu dan 44,44% responden menjawab sering, dan 35,18% responden menjawab kadang-kadang, dan terdapat 0% responden menjawab jarang dan 0 % menjawab tidak pernah pada indikator mengungkapkan bahasa yang jelas.

c. Perkembangan berbicara anak tentang menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi

Perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak kelurahan Padang Sarai tentang menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

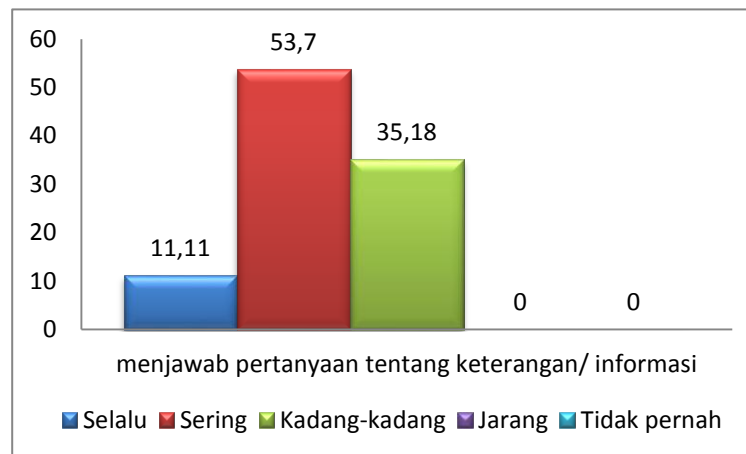
Tabel. 13
**Distribusi frekuensi indikator menjawab pertanyaan tentang
 keterangan/ informasi**

No.	Pernyataan	Jawaban responden										Ket.
		SL		SR		KK		JR		TP		
		F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Anak menjawab pertanyaan dengan kalimat yang baik	2	11,11	13	72,22	3	16,66	0	0	0	0	
2.	Anak memberikan jawaban dengan kosakata yang jelas	2	11,11	7	38,88	9	50	0	0	0	0	
3.	Anak memberikan jawaban yang tepat sesuai pertanyaan	2	11,11	9	50	7	38,88	0	0	0	0	
	Jumlah	6	33,33	29	161,11	19	105,55	0	0	0	0	
	Persentase rata-rata	11,11		53,70		35,18		0		0		

Berdasarkan tabel 13. Dapat dilihat bahwa pada indikator menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi terdapat 11,11% responden menjawab selalu, 72,22% responden menjawab sering, 16,66% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan Anak menjawab pertanyaan dengan kalimat yang baik. Sebanyak 11,11% responden menjawab selalu, 38,88% responden menjawab sering, 50% responden menjawab kadang-kadang, 0%

responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan Anak memberikan jawaban dengan kosakata yang jelas. Sebanyak 11,11% responden menjawab selalu, 50% responden menjawab sering, 38,88% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan Anak memberikan jawaban yang tepat sesuai pertanyaan.

Jika digambarkan secara histogram, maka hasilnya dapat dilihat pada histogram 8 sebagai berikut:



Gambar 8 Histogram Distribusi Frekuensi Indikator menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 8 dapat dilihat bahwa terdapat 11,11% responden menjawab pernyataan selalu dan 53,7% responden menjawab sering, dan 35,18% responden menjawab kadang-kadang, dan terdapat 0% responden menjawab jarang dan 0 % menjawab tidak pernah pada indikator menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi.

d. Perkembangan berbicara anak tentang memberi keterangan/ informasi tentang suatu hal

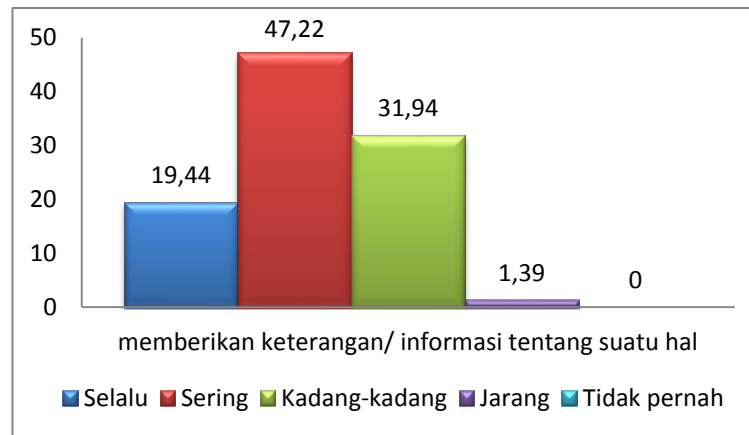
Perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak kelurahan Padang Sarai tentang memberi keterangan/informasi tentang suatu hal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 14
Distribusi frekuensi indikator memberi keterangan/ informasi tentang suatu hal

No.	Pernyataan	Jawaban responden										Ket.
		SL		SR		KK		JR		TP		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Anak mengungkapkan sesuatu dengan bahasa yang baik	5	27,77	9	50	4	22,22	0	0	0	0	
2.	Anak berani mengungkapkan pernyataan dengan kalimat sederhana	4	22,22	11	61,11	3	16,66	0	0	0	0	
3.	Anak mengungkapkan gagasan sesuai informasi yang di dengar	2	11,11	8	44,44	8	44,44	0	0	0	0	
4.	Anak memberikan informasi dengan kosakata yang jelas	3	16,66	6	33,33	8	44,44	1	5,55	0	0	
	Jumlah	14	77,77	34	188,88	23	127,77	1	5,55	0	0	
	Persentase rata-rata	19,44		47,22		31,94		1,39		0		

Berdasarkan tabel 14. Dapat dilihat bahwa pada indikator memberi keterangan/ informasi tentang suatu hal terdapat 27,77% responden menjawab selalu, 50% responden menjawab sering, 22,22% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan anak mengungkapkan sesuatu dengan bahasa yang baik. Sebanyak 22,22% responden menjawab selalu, 61,11% responden menjawab sering, 16,66% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan anak berani mengungkapkan pernyataan dengan kalimat sederhana. Sebanyak 11,11% responden menjawab selalu, 44,44% responden menjawab sering, 44,44% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan anak mengungkapkan gagasan sesuai informasi yang di dengar. Sebanyak 16,66% responden menjawab selalu, 33,33% responden menjawab sering, 44,44% responden menjawab kadang-kadang, 5,55% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan anak memberikan informasi dengan kosakata yang jelas.

Jika digambarkan secara histogram, maka hasilnya dapat dilihat pada histogram 9 sebagai berikut:



Gambar 9 **Histogram Distribusi Frekuensi Indikator memberikan keterangan/ informasi tentang suatu hal**

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 9 dapat dilihat bahwa terdapat 19,44% responden menjawab pernyataan selalu dan 47,22% responden menjawab sering, dan 31,94% responden menjawab kadang-kadang, dan terdapat 1,39% responden menjawab jarang dan 0 % menjawab tidak pernah pada indikator memberi keterangan/ informasi tentang suatu hal.

e. Perkembangan berbicara anak tentang menceritakan cerita/ pengalaman yang pernah dialami

Perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak kelurahan Padang Sarai tentang menceritakan cerita/ pengalaman yang pernah dialami dapat dilihat pada tabel berikut ini:

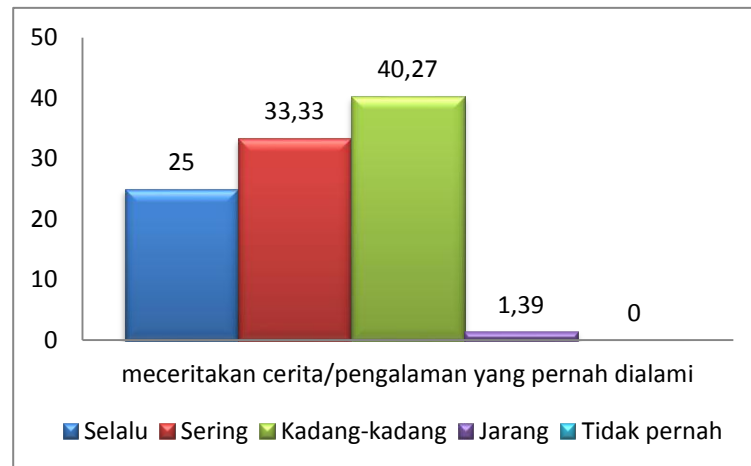
Tabel. 15
Distribusi frekuensi indikator menceritakan cerita/ pengalaman yang pernah dialami

No.	Pernyataan	Jawaban responden										Ke t.
		SL		SR		KK		JR		TP		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Anak menceritakan kembali cerita yang pernah di dengarnya dengan baik	3	16,66	8	44,44	7	38,88	0	0	0	0	
2.	Anak menceritakan kembali cerita/ pengalaman dengan bahasa yang jelas	4	22,22	7	38,88	7	38,88	0	0	0	0	
3.	Anak mau berbagi cerita dengan teman-temannya	7	38,88	5	27,77	6	33,33	0	0	0	0	
4.	Anak menceritakan pengalaman dengan kalimat jelas	4	22,22	4	22,22	9	50	1	5,55			
	Jumlah	18	100	24	133,33	29	161,11	1	5,55	0	0	
	Persentase rata-rata	25		33,33		40,27		1,39		0		

Berdasarkan tabel 15. Dapat dilihat bahwa pada indikator menceritakan cerita/ pengalaman yang pernah dialami terdapat 16,66% responden menjawab selalu, 44,44% responden menjawab sering, 38,88% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab

tidak pernah pada pernyataan. Anak menceritakan kembali cerita yang pernah di dengarnya dengan baik. Sebanyak 22,22% responden menjawab selalu, 38,88% responden menjawab sering, 38,88% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan Anak menceritakan kembali cerita/ pengalaman dengan bahasa yang jelas. Sebanyak 38,88% responden menjawab selalu, 27,77% responden menjawab sering, 33,33% responden menjawab kadang-kadang, 0% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan Anak mau berbagi cerita dengan teman-temannya. Sebanyak 22,22% responden menjawab selalu, 22,22% responden menjawab sering, 50% responden menjawab kadang-kadang, 5,55% responden menjawab jarang, 0% responden menjawab tidak pernah pada pernyataan Anak menceritakan pengalaman dengan kalimat jelas.

Jika digambarkan secara histogram, maka hasilnya dapat dilihat pada histogram 10 sebagai berikut:



Gambar 10 **Histogram Distribusi Frekuensi Indikator menceritakan cerita/ pengalaman yang pernah dialami**

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 10 dapat dilihat bahwa terdapat 25% responden menjawab pernyataan selalu dan 33,33% responden menjawab sering, dan 40,27% responden menjawab kadang-kadang, dan terdapat 1,39% responden menjawab jarang dan 0 % menjawab tidak pernah pada indikator menceritakan cerita/ pengalaman yang pernah dialami.

B. Analisis Data

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi dengan melakukan Analisis persyaratan Uji Normalitas. Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa rata-rata sampel mendekati kenormalan populasi. Kegunaannya untuk mengetahui dan memberikan keyakinan apakah data berada pada sekitar atau mendekati garis normal. Uji

normalitas data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20.00 dan menerima atau menolak keputusan normal atau tidaknya data ditetapkan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

H_a : data berdistribusi normal

H_0 : data tidak berdistribusi normal

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel. 16
Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		K. Verbal	Berbicara
N		18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54,17	68,72
	Std. Deviation	3,618	8,028
	Absolute	,259	,132
Most Extreme Differences	Positive	,145	,132
	Negative	-,259	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		1,101	,561
Asymp. Sig. (2-tailed)		,177	,912

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 16 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi probabilitas variabel X sebesar 0,177 dan variabel Y sebesar 0,912 yang lebih besar dari signifikansi α 0,05. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas, H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data kedua variabel dalam penelitian ini membentuk distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel komunikasi verbal guru dengan perkembangan berbicara anak linear atau tidak. Untuk itu digunakan uji F. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan Program Analisis Statistik Pendidikan SPSS versi 20. Hubungan antara variabel X dengan Variabel Y dikatakan linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Berdasarkan pengujian yang di lakukan diperoleh $F_{hitung} = 1,286 < F_{tabel} = 3,22$ angka F_{tabel} diperoleh dari df 6.10 dan melihatnya pada tabel *distribusi F0.05 Degress of freedom for Nominator*, (dapat dilihat dalam lampiran 12 halaman 110) maka diperoleh $F_{tabel} = 3,22$. Probabilitas yang di dapat $0,345 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara komunikasi verbal guru dengan perkembangan berbicara anak memiliki hubungan yang linear (dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 105).

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji korelasi

Hipotesis yang diajukan adalah “terdapatnya hubungan komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai Padang” yang dapat dilihat dari pengelolaan data berikut ini:

Tabel 17
**Koefisien Korelasi Hubungan antara Komunikasi Verbal Guru (X)
 terhadap Perkembangan Berbicara Anak (Y)**

Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55	61	3025	3721	3355
2	55	61	3025	3721	3355
3	57	70	3249	4900	3990
4	57	73	3249	5329	4161
5	55	71	3025	5041	3905
6	55	81	3025	6561	4455
7	56	86	3136	7396	4816
8	55	61	3025	3721	3355
9	54	67	2916	4489	3618
10	46	64	2116	4096	2944
11	54	59	2916	3481	3186
12	58	72	3364	5184	4176
13	58	73	3364	5329	4234
14	53	69	2809	4761	3657
15	55	71	3025	5041	3905
16	46	57	2116	3249	2622
17	49	62	2401	3844	3038
18	57	79	3249	6241	4503
Jumlah	975	1237	53035	86105	67275

Sumber data : pengolahan data primer oleh peneliti

Mengacu pada tabel diatas, maka dapat diolah data melalui rumus product moment sebagai berikut:

$$N = 18$$

$$\sum X = 975$$

$$\sum Y = 1237$$

$$\sum X^2 = 53035$$

$$\sum Y^2 = 86105$$

$$\sum XY = 67275$$

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{18.67275 - (975)(1237)}{\sqrt{18(53035) - (975)^2} \sqrt{18(86105) - (1237)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1210950 - 1206075}{\sqrt{(954630 - 950625)(1549890 - 1530169)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4875}{\sqrt{4005 \cdot 19721}}$$

$$r_{xy} = \frac{4875}{\sqrt{78982605}}$$

$$r_{xy} = \frac{4875}{8887,215} = 0,549$$

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan di dapat $r_{hitung} = 0,549$, sedangkan $r_{tabel} = 0,468$ dengan $N = 18$. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Pada uji signifikannya jika signifikansi $< 0,05$ berarti H_0 ditolak, dapat dilihat bahwa $p (sig) = 0,018 < \alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak kelurahan Padang Sarai Padang. Besar nilai koefisien determinasi adalah 0,301 atau 30,1% , ini artinya bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel komunikasi verbal guru terhadap variabel perkembangan berbicara anak sebesar 30,1% (dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 106). Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak. Sehingga hipotesis pada penelitian ini “terdapat

kontribusi yang positif dan berarti antara komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak”.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, pada bagian ini akan dibahas tiga hal, *Pertama*, komunikasi verbal guru di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai, *Kedua*, Perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang sarai. *Ketiga*, Hubungan komunikasi verbal guru dengan perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai.

1. Komunikasi Verbal Guru di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, komunikasi verbal guru di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai terbagi dalam lima indikator, yaitu: (1) pada indikator pembendaharaan kata, di peroleh sebanyak 83,33% guru menjawab selalu. Terlihat bahwa pembendaharaan kata yang di gunakan oleh guru dalam berkomunikasi sudah baik, karena guru selalu berkomunikasi dengan kata-kata yang sudah di kenal anak. (2) pada indikator kecepatan berbicara, diperoleh sebanyak 57,41 % guru menjawab selalu. Terlihat bahwa masih sebagian guru yang memperhatikan kecepatan berbicara saat berkomunikasi dengan anak saat pembelajaran di kelas. (3) pada indikator nada suara, di peroleh sebanyak 50% guru menjawab selalu, terlihat bahwa masih sebagian guru yang selalu memperhatikan nada suara atau intonasi suara saat berkomunikasi verbal. (4) pada indikator kejelasan dan keringkasan, di peroleh sebanyak 66,66% guru yang

menjawab selalu, berarti masih sebagian guru yang selalu berkomunikasi secara jelas dan ringkas kepada anak saat pembelajaran. (5) pada indikator penempatan waktu, di peroleh sebanyak 50% guru yang menjawab selalu, berarti masih sebagian guru yang memperhatikan waktu yang tepat dan sesuai untuk berkomunikasi dengan anak.

Menurut Yusuf (2010:53) komunikasi dalam dunia pendidikan merupakan unsur yang sangat penting kedudukannya, bahkan ia sangat besar peranannya dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Sagala (2011:38) kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial, sebagai makhluk sosial guru harus mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik terhadap orang lain baik kepada peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar sekolah. Jadi agar komunikasi verbal dapat berjalan efektif, guru harus selalu memperhatikan pembedaharaan kata, mengatur kecepatan saat berbicara, menggunakan nada suara yang tepat, berkomunikasi secara jelas dan ringkas dan mempunyai waktu untuk berkomunikasi agar apa yang disampaikan ketika berkomunikasi verbal dapat dimengerti dan dipahami anak sehingga maksud dari apa yang kita sampaikan akan dapat diterima anak, sehingga tujuan yang akan kita harapkan dapat tercapai.

Lima indikator komunikasi verbal guru yang di ujikan, indikator tertinggi yang di peroleh adalah indikator pembendaharaan kata. Sedangkan indikator yang

paling rendah adalah kecepatan berbicara dan penempatan waktu yang tepat saat berkomunikasi

2. Perkembangan Berbicara Anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, perkembangan berbicara anak di kelurahan padang sarai terbagi atas lima indikator yaitu: (1) pada indikator memiliki pembendaharaan kosakata yang baik, di peroleh 16,66% guru menjawab selalu dan 47,22% menjawab sering, berarti masih sebagian anak yang memiliki pembendaharaan kosakata yang baik. (2) pada indikator mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang jelas, diperoleh sebanyak 20,37% guru menjawab selalu dan 44,44% menjawab sering, berarti bahwa sebagian anak sudah mampu mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang jelas. (3) pada indikator menjawab pertanyaan tentang keterangan /informasi, diperoleh sebanyak 11,11% guru menjawab selalu dan 53,70% menjawab sering, berarti masih sebagian anak yang mampu menjawab pernyataan tentang keterangan/informasi. (4) pada indikator memberi keterangan / informasi tentang suatu hal, diperoleh 19,44% guru menjawab selalu dan 47,22% menjawab sering, berarti masih sebagian anak yang mampu memberikan suatu keterangan/ informasi tentang suatu hal. (5) pada indikator menceritakan cerita/ pengalaman yang pernah dialami, diperoleh 25% guru menjawab selalu dan 33,33% menjawab sering, berarti masih sebagian anak yang mampu menceritakan cerita atau pengalaman yang pernah dialami.

Lima indikator perkembangan berbicara anak yang di ujikan, indikator tertinggi yang di peroleh adalah indikator memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal. Indikator yang paling rendah adalah menceritakan cerita/pengalaman yang pernah dialami anak.

3. Hubungan Komunikasi Verbal Guru dengan Perkembangan Berbicara Anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai Padang

Bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian mengenai hubungan komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak kelurahan Padang Sarai yang mana telah di deskripsikan dan di analisis pada bagian sebelumnya. Penelitian ini telah diperoleh gambaran tentang hubungan komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak kelurahan Padang sarai. Komunikasi verbal guru berpengaruh terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang sarai. Hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuisisioner yang disebarkan kepada 18 responden, dimana skor rata-rata observasi yang diperoleh adalah 54,17.

Nilai korelasi yang diperoleh antara komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak kelurahan Padang Sarai sebesar 0,549 dan koefisien determinasinya sebesar 0,301. Hal ini berarti persentase sumbangan variabel komunikasi verbal guru sebesar 30,1% terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak signifikansi pada taraf 5%. Dapat dikatakan bahwa komunikasi verbal guru mempunyai hubungan yang

signifikan terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai sebesar 30,1%.

Hasil analisis di atas dinyatakan bahwa jika dilakukan pengontrolan terhadap faktor lain, maka komunikasi verbal guru berperan sebagai salah satu faktor dalam perkembangan berbicara anak sebesar 30,1%, selebihnya sebanyak 69,9% lagi disebabkan oleh faktor lain.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyanti (2013: 8) menyatakan bahwa semakin banyak anak berhubungan dengan teman-teman sebaya maupun orang lain maka semakin besar dorongan untuk berbicara dan juga menurut Hurlock (1978: 186) salah satu faktor kondisi yang menimbulkan perbedaan dalam perkembangan berbicara adalah keinginan berkomunikasi, semakin sering atau kuat keinginan anak berkomunikasi maka semakin kuat motivasi anak dalam belajar berbicara sehingga perkembangan berbicara anak lebih baik, faktor lainnya yaitu dari segi kesehatan, kecerdasan, keadaan sosial dan ekonomi, jenis kelamin, dorongan, ukuran keluarga, urutan kelahiran, metode pelatihan anak, kelahiran kembar, hubungan dengan teman sebaya dan kepribadian. Ini berarti bahwa komunikasi verbal guru dengan perkembangan berbicara anak merupakan hal yang memiliki keterkaitan yang sangat erat, semakin guru terampil dalam berkomunikasi secara verbal dan semakin tinggi keinginan anak untuk berkomunikasi, maka akan mampu mengembangkan kemampuan berbicara dan berkomunikasi anak dengan baik. Tetapi jika guru kurang mampu berkomunikasi secara verbal dengan baik kepada anak yang mengakibatkan rendahnya minat anak

dalam berkomunikasi maka terjadilah pembelajaran yang pasif yang mana anak akan kurang mampu menanggapi dan merespon terhadap apa-apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran atau tidak ada ketertarikan anak dalam mendengarkan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga hal ini yang mengakibatkan perkembangan berbicara anak menjadi terhambat dan berimbas pada hasil pembelajaran yang tidak tercapai secara optimal.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi verbal guru dengan perkembangan berbicara anak sangat erat kaitannya, karena jelas tanpa adanya guru berkomunikasi secara verbal atau komunikasi verbal guru yang belum efektif kepada anak, maka perkembangan berbicara anak semakin rendah dan terhambat. Tetapi jika guru mampu dan terampil berkomunikasi secara verbal kepada anak maka perkembangan berbicara anak akan meningkat karena dengan berkomunikasi secara verbal salah satu faktor yang akan menimbulkan dorongan untuk berbicara kepada orang lain. Oleh karena itu, guru harus mampu berkomunikasi secara verbal kepada anak agar mampu membangkitkan atau memberi dorongan kepada anak untuk berbicara sehingga perkembangan berbicara anak semakin meningkat.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan pada bab sebelumnya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi verbal guru terhadap perkembangan berbicara anak di Taman Kanak-kanak kelurahan Padang Sarai Padang sebesar 0.549. Sehingga komunikasi verbal guru dengan perkembangan berbicara anak dapat dikatakan memiliki kaitan yang erat, karena salah satu faktor pendorong dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak adalah dengan berkomunikasi, tanpa adanya guru berkomunikasi, baik secara verbal kepada anak, maka perkembangan berbicara anak semakin rendah dan terhambat, tetapi jika guru mampu dan terampil berkomunikasi secara verbal kepada anak maka perkembangan berbicara anak akan meningkat dan kemampuan berbicara anak menjadi lebih baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan penelitian, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi verbal guru dengan perkembangan berbicara anak. Diharapkan nantinya agar penelitian ini dapat di implikasikan kepada beberapa sasaran :

1. Guru, agar mampu berkomunikasi dengan baik kepada anak, baik itu berkomunikasi secara verbal maupun non verbal, karena dengan sering

berkomunikasi secara verbal kepada anak, maka akan mampu membantu dan mendorong anak untuk berbicara, sehingga dengan selalu berkomunikasi anak akan terlatih untuk berbicara dengan baik kepada temannya sendiri maupun dengan orang lain.

2. Bagi anak, anak akan lebih berani berbicara dan berani mengeluarkan pendapatnya sehingga nantinya anak menjadi terbiasa berkomunikasi dengan orang lain dan tidak canggung untuk bersosialisasi dengan teman-temannya maupun orang lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, ini diharapkan bisa menjadi referensi ataupun bisa menjadi penelitian selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian dan implikasi di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk lebih kreatif dan terampil dalam memberi pembelajaran kepada anak sehingga anak lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Diharapkan kepada Dinas Pendidikan untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran sehingga materi dapat langsung bisa diterima oleh anak.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan berbicara anak terutama di Taman Kanak-kanak.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu & Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Allen, K Eileen & Marotz, Lynn R. 2010. *Profil perkembangan anak : Pra Kelahiran hingga Usia 12 Tahun*. Jakarta: PT . Indeks
- Arif Ermawati dan Munaf, Yasri. 2003. *Pengajaran Keterampilan Berbicara*. Padang : FBS UNP
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- . 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Depdiknas. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan Dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: DIVA Press
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta: Erlanga.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antar Pribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mulyanti, Sri. 2013. *Perkembangan Psikologi Anak*. Yogyakarta: Laras Media Prima
- Muhammad, Arni. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad, Arni. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Paud*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nofrizza, Sari. 2014. *Hubungan Pemerolehan Bahasa Pertama dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu*. Skripsi: Universitas Bengkulu. <http://repository.unib.ac.id/8708/2/I,II,III,II-14sar.FK.Fdf&sa=u&el=VKs5VZTiLYW2ogTF54DYAQ&ved=OCASQFjAA&>

[usg=AFQjcNGMo_4j1l8D210Mc8DCvvyx2HMhQ](https://doi.org/10.118D210Mc8DCvvyx2HMhQ) diakses pada tanggal 18 maret 2015 13:21

- Rumini, dan Sundari. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Restiyani. 2013. *Hubungan Pola Asuh dengan Perkembangan Bicara Anak Usia 4-5 Tahun Tk Al-Falah Mempawah*. Skripsi: Universitas Tanjungpura. jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpd/article/download/1144/pdf Diakses Pada Tanggal 23 April 2014 (21:22)
- Santrock, John W. 2007. *Child development eleventh edition*. Alih Bahasa: Perkembangan Anak Edisi ke Sebelas Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang : UNP Press
- Sihabudin, Ahmad. 2013. *Komunikasi Antar Budaya*. Jakarta: Bumi Aksara : BPFE
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

- Saefullah. 2012. *Menajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Seefeldt, Carol dan Wasik, Barbara. A. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuh Sekolah*. Jakarta: PT Indeks
- Tiel, Julia M. V. 2007. *Anakku Terlambat Bicara*. Jakarta: Prenada Media Group
- Widjaja, H. A. W. 2010. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wood, Julia. T. 2013. *Komunikasi Interpersonal: Interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Yulsyofriend. 2013. *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang : Sukabina Press.
- Yusuf, Pawit M. 2010. *Komunikasi Instruksional: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana
- Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN 1

KISI KISI INSTRUMENT PENELITIAN
HUBUNGAN KOMUNIKASI VERBAL GURU TERHADAP
PERKEMBANGAN BERBICARA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK
KELURAHAN PADANG SARAI PADANG

No.	Variabel	Indikator	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Komunikasi Verbal Guru	1. Pembendaharaan kata 2. Kecepatan 3. Nada suara 4. Kejelasan dan keringkasan 5. Penempatan waktu	1-3 4-6 7-8 9-10 11-12
2.	Perkembangan Berbicara Anak	6. Memiliki pembendaharaan kosakata yang baik 7. Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang jelas 8. Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi 9. Memberikan keterangan/ informasi tentang suatu hal 10. Menceritakan cerita/ pengalaman yang pernah dialami	13-16 17-19 20-22 23-26 27-30

LAMPIRAN 2

Angket Uji Coba Instrumen

A. Identitas responden :

1. Nama :
2. jenis kelamin : laki-laki / perempuan
3. Nama sekolah :
4. Masa kerja :
5. Pendidikan Terakhir :

B. Petunjuk Pengisian :

Mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberi tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu, masing-masing jawaban di beri skor sebagai berikut :

- a. Selalu (SL) : 5
- b. Sering (SR) : 4
- c. Kadang-Kadang(KK) : 3
- d. Jarang (JR) : 2
- e. Tidak pernah (TP) : 1

Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab. Apabila sudah selesai mohon angket untuk segera dikumpulkan.

A. Komunikasi Verbal Guru

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
Pembendaharaan kata						
1.	Saya menggunakan kosakata yang dikenal anak					
2.	Saya menggunakan tata bahasa yang benar					
3.	Saya menggunakan kosakata yang mudah diterima dan dimengerti anak					
Kecepatan						
4.	Saya berbicara dengan tempo yang lambat					
5.	Saya berbicara dengan vokal yang jelas					
6.	Saya memperhatikan kecepatan dalam berbicara					
Nada suara						
7.	Saya berbicara dengan nada yang jelas					
8.	Saya berbicara dengan nada suara yang lembut kepada anak					
9.	Saya berbicara dengan intonasi yang tepat					
Kejelasan dan keringkasan						
10.	Saya menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan ringkas					
11.	Saya menggunakan tutur kata yang jelas					
12.	Saya menyampaikan pesan secara ringkas dan jelas					
13.	Pesan yang saya sampaikan dapat diterima dan dimengerti oleh anak					
Penempatan waktu						
14.	Saya menggunakan waktu yang tepat untuk berdiskusi dengan anak					
15.	Saya menyampaikan pesan tepat pada waktunya					
16.	Saya memberikan pujian kepada anak pada waktu yang tepat					

B. Perkembangan Berbicara Anak

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
Memiliki pembendaharaan kosakata yang baik						
17.	Anak menggunakan kosakata dengan tepat					
18.	Anak melafazdkan kosakata dengan benar					
19.	Anak memiliki kosakata yang jelas					
20.	Kosakata yang disampaikan anak dapat diterima					
Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang jelas						
21.	Anak berani mengungkapkan pendapatnya					
22.	Anak mengungkapkan keinginannya dengan bahasa yang jelas					
23.	Anak mengungkapkan pendapatnya dengan bahasa yang lancar					
24.	Anak mengungkapkan kebutuhannya dengan bahasa yang jelas					
Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi						
25.	Anak berani menjawab pertanyaan					
26.	Anak menjawab pertanyaan dengan kalimat yang baik					
27.	Anak memberikan jawaban dengan kosakata yang jelas					
28.	Anak memberikan jawaban yang tepat sesuai pertanyaan					
Memberikan keterangan/ informasi tentang suatu hal						
29.	Anak mengungkapkan sesuatu dengan bahasa yang baik					
30.	Anak berani mengungkapkan pernyataan dengan kalimat sederhana					
31.	Anak mengungkapkan gagasan sesuai informasi yang didengar					
32.	Anak memberikan informasi dengan kosakata yang jelas					
33.	Anak menyampaikan keterangan					

	sesuai informasi yang didengar					
Menceritakan cerita/ pengalaman yang pernah dialami						
34.	Anak menceritakan kembali cerita yang pernah didengarnya dengan baik					
35.	Anak menceritakan kembali cerita/pengalaman dengan bahasa yang jelas					
36.	anak mau berbagi cerita dengan teman-temannya					
37.	Anak menceritakan pengalaman dengan kalimat jelas					

LAMPIRAN 3 Tabulasi Data Uji Coba Komunikasi Verbal Guru (X)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	77
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	77
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	74
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	75
6	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	73
7	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	3	69
8	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	75
9	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	65
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	79
11	3	5	3	4	4	3	5	3	5	4	4	5	3	3	4	4	62
12	5	3	5	3	3	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	3	64
13	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	60
14	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	78
15	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	66
16	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	73
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	78
18	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	71
Total	84	83	83	79	76	78	84	80	85	78	82	79	81	82	82	79	

LAMPIRAN 4 Tabulasi Data Uji Coba Perkembangan Berbicara Anak (Y)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	94
2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	97
3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	100
4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	99
5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	95
6	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	97
7	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	89
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	85
9	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	62
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	80
11	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	88
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	83
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	84
14	5	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	94
15	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	98
16	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	92
17	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	83
18	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	90
	72	74	77	78	80	72	76	83	74	81	75	78	82	78	75	83	76	74	74	74	74	

LAMPIRAN 5

**Output Uji Coba Instrumen
Komunikasi Verbal Guru (X)**

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	18	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	18	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4,6667	,59409	18
VAR00002	4,6111	,60768	18
VAR00003	4,6111	,60768	18
VAR00004	4,3889	,69780	18
VAR00005	4,2222	,73208	18
VAR00006	4,3333	,76696	18
VAR00007	4,6667	,59409	18
VAR00008	4,4444	,70479	18
VAR00009	4,7222	,57451	18
VAR00010	4,3333	,68599	18
VAR00011	4,5556	,61570	18
VAR00012	4,3889	,69780	18
VAR00013	4,5000	,70711	18

VAR00014	4,5556	,61570	18
VAR00015	4,5556	,51131	18
VAR00016	4,3889	,77754	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67,2778	33,977	,538	,863
VAR00002	67,3333	33,882	,538	,863
VAR00003	67,3333	33,176	,644	,858
VAR00004	67,5556	32,614	,622	,859
VAR00005	67,7222	32,095	,654	,857
VAR00006	67,6111	32,134	,613	,859
VAR00007	67,2778	34,683	,432	,867
VAR00008	67,5000	33,441	,505	,864
VAR00009	67,2222	33,595	,620	,860
VAR00010	67,6111	32,958	,588	,860
VAR00011	67,3889	35,428	,307	,872
VAR00012	67,5556	36,379	,141	,881
VAR00013	67,4444	33,085	,550	,862
VAR00014	67,3889	32,840	,685	,857
VAR00015	67,3889	37,546	,040	,880
VAR00016	67,5556	31,908	,631	,858

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71,9444	38,056	6,16892	16

LAMPIRAN 6

**Output Uji Coba Instrumen
Perkembangan Berbicara Anak (Y)**

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	18	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	18	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,936	21

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4,0000	,59409	18
VAR00002	4,1111	,47140	18
VAR00003	4,2778	,66911	18
VAR00004	4,3333	,59409	18
VAR00005	4,4444	,61570	18
VAR00006	4,0000	,76696	18
VAR00007	4,2222	,73208	18
VAR00008	4,6111	,50163	18
VAR00009	4,1111	,75840	18
VAR00010	4,5000	,61835	18
VAR00011	4,1667	,51450	18
VAR00012	4,3333	,68599	18
VAR00013	4,5556	,61570	18
VAR00014	4,3333	,59409	18
VAR00015	4,1667	,70711	18
VAR00016	4,6111	,60768	18
VAR00017	4,2222	,73208	18
VAR00018	4,1111	,83235	18
VAR00019	4,1111	,75840	18
VAR00020	4,1111	,75840	18
VAR00021	4,1111	,67640	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85,4444	78,967	,546	,934
VAR00002	85,3333	79,647	,620	,933
VAR00003	85,1667	78,735	,497	,935
VAR00004	85,1111	77,046	,737	,931
VAR00005	85,0000	75,059	,904	,928
VAR00006	85,4444	78,497	,441	,936
VAR00007	85,2222	74,418	,802	,929
VAR00008	84,8333	78,971	,658	,933
VAR00009	85,3333	79,882	,341	,938
VAR00010	84,9444	76,291	,779	,930
VAR00011	85,2778	78,212	,726	,932
VAR00012	85,1111	77,987	,547	,934
VAR00013	84,8889	75,163	,894	,928
VAR00014	85,1111	78,693	,573	,933
VAR00015	85,2778	75,036	,779	,930
VAR00016	84,8333	78,265	,600	,933
VAR00017	85,2222	81,242	,251	,940
VAR00018	85,3333	75,059	,647	,932
VAR00019	85,3333	76,353	,615	,933
VAR00020	85,3333	77,059	,560	,934
VAR00021	85,3333	75,294	,795	,930

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89,4444	85,085	9,22415	21

LAMPIRAN 7

Angket Penelitian

Identitas responden :

1. Nama :
2. jenis kelamin : laki-laki / perempuan
3. Nama sekolah :
4. Masa kerja :
5. Pendidikan Terakhir :

Petunjuk Pengisian :

Mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberi tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu, masing-masing jawaban di beri skor sebagai berikut :

- a. Selalu (SL) : 5
- b. Sering (SR) : 4
- c. Kadang-Kadang(KK) : 3
- d. Jarang (JR) : 2
- e. Tidak pernah (TP) : 1

Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab. Apabila sudah selesai mohon angket untuk segera dikumpulkan.

Komunikasi Verbal Guru

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
Pembendaharaan kata						
1.	Saya menggunakan kosakata yang dikenal anak					
2.	Saya menggunakan tata bahasa yang benar					
3.	Saya menggunakan kosakata yang mudah diterima dan dimengerti anak					
Kecepatan						
4.	Saya berbicara dengan tempo yang lambat					
5.	Saya berbicara dengan vokal yang jelas					
6.	Saya memperhatikan kecepatan dalam berbicara					
Nada suara						
7.	Saya berbicara dengan nada suara yang lembut kepada anak					
8.	Saya berbicara dengan intonasi yang tepat					
Kejelasan dan keringkasan						
9.	Saya menyampaikan materi pembelajaran dengan ringkas dan jelas					
10.	Saya menggunakan tutur kata yang jelas					
Penempatan Waktu						
11.	Saya menggunakan waktu yang tepat untuk berdiskusi dengan anak					
12.	Saya memberikan pujian kepada anak pada waktu yang tepat					

Perkembangan Berbicara Anak

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
Memiliki pembendaharaan kosakata yang baik						
1.	Anak menggunakan kosakata dengan tepat					
2.	Anak melafazdkan kosakata dengan benar					
3.	Anak memiliki kosakata yang jelas					
4.	Kosakata yang disampaikan anak dapat diterima					
Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang jelas						
5.	Anak berani mengungkapkan pendapatnya					
6.	Anak mengungkapkan pendapatnya dengan bahasa yang lancar					
7.	Anak mengungkapkan kebutuhannya dengan bahasa yang jelas					
Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi						
8.	Anak menjawab pertanyaan dengan kalimat yang baik					
9.	Anak memberikan jawaban dengan kosakata yang jelas					
10.	Anak memberikan jawaban yang tepat sesuai pertanyaan					
Memberikan keterangan/ informasi tentang suatu hal						
11.	Anak mengungkapkan sesuatu dengan bahasa yang baik					
12.	Anak berani mengungkapkan pernyataan dengan kalimat sederhana					
13.	Anak mengungkapkan gagasan sesuai informasi yang didengar					
14.	Anak memberikan informasi dengan kosakata yang jelas					
Menceritakan cerita/ pengalaman yang pernah dialami						
15.	Anak menceritakan kembali cerita yang pernah didengarnya dengan baik					
16.	Anak menceritakan kembali cerita/pengalaman dengan bahasa yang jelas					
17.	anak mau berbagi cerita dengan teman-temannya					
18.	Anak menceritakan pengalaman dengan kalimat jelas					

LAMPIRAN 8**Output Analisis Penelitian****Frequencies****Statistics**

		K.Verbal	Berbicara
N	Valid	18	18
	Missing	0	0
Mean		54,17	68,72
Median		55,00	69,50
Mode		55	61
Std. Deviation		3,618	8,028
Variance		13,088	64,448
Minimum		46	57
Maximum		58	86
Sum		975	1237

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table**K.Verbal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	2	11,1	11,1	11,1
	49	1	5,6	5,6	16,7
	53	1	5,6	5,6	22,2
	54	2	11,1	11,1	33,3
	55	6	33,3	33,3	66,7
	56	1	5,6	5,6	72,2
	57	3	16,7	16,7	88,9
	58	2	11,1	11,1	100,0
	Total	18	100,0	100,0	

Berbicara

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
57	1	5,6	5,6	5,6
59	1	5,6	5,6	11,1
61	3	16,7	16,7	27,8
62	1	5,6	5,6	33,3
64	1	5,6	5,6	38,9
67	1	5,6	5,6	44,4
69	1	5,6	5,6	50,0
Valid 70	1	5,6	5,6	55,6
71	2	11,1	11,1	66,7
72	1	5,6	5,6	72,2
73	2	11,1	11,1	83,3
79	1	5,6	5,6	88,9
81	1	5,6	5,6	94,4
86	1	5,6	5,6	100,0
Total	18	100,0	100,0	

NPar Tests**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		K. Verbal	Berbicara
		l	a
N		18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54,17	68,72
	Std. Deviation	3,618	8,028
	Absolute	,259	,132
Most Extreme Differences	Positive	,145	,132
	Negative	-,259	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		1,101	,561
Asymp. Sig. (2-tailed)		,177	,912

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			663,278	7	94,754	2,192	,126
Berbicara	Between Groups	Linearity	329,666	1	329,666	7,625	,020
*		Deviation from Linearity	333,612	6	55,602	1,286	,345
K.Verbal	Within Groups		432,333	10	43,233		
Total			1095,611	17			

Correlation

Correlations

		K.Verbal	Berbicara
K.Verbal	Pearson Correlation	1	,549*
	Sig. (2-tailed)		,018
	N	18	18
Berbicara	Pearson Correlation	,549*	1
	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K.Verbal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Berbicara

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,549 ^a	,301	,257	6,919	,301	6,886	1	16	,018

a. Predictors: (Constant), K.Verbal

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	329,666	1	329,666	6,886	,018 ^b
	Residual	765,945	16	47,872		
	Total	1095,611	17			

a. Dependent Variable: Berbicara

b. Predictors: (Constant), K.Verbal

LAMPIRAN 9 Tabulasi Data Penelitian Komunikasi Verbal Guru (X)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	55
2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	55
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	57
4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	57
5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	55
6	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	55
7	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	56
8	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	55
9	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	54
10	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	46
11	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	54
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	58
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	58
14	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	53
15	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	55
16	5	5	5	3	5	2	4	4	4	3	3	3	46
17	5	5	5	3	5	2	4	4	5	3	3	5	49
18	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	57
Total	89	86	86	76	89	70	82	79	87	78	68	85	975

LAMPIRAN 10 Tabulasi Data Penelitian Perkembangan Berbicara Anak (Y)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	61
2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	61
3	3	3	4	5	3	3	4	5	4	3	5	4	4	3	5	5	3	4	70
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	2	4	4	5	3	71
6	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	81
7	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	86
8	3	5	3	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61
9	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	67
10	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	64
11	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	59
12	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	72
13	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	73
14	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	69
15	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	5	3	3	4	3	71
16	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57
17	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	62
18	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	79
Total	61	67	69	77	70	69	69	71	65	67	73	73	66	65	68	69	73	65	1237

LAMPIRAN 11

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf signifikan		N	Taraf signifikan		N	Taraf signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,977	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,499	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,533	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

LAMPIRAN 12

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

LAMPIRAN 13**Dokumentasi Penelitian**

Gambar 1. Guru membuka kegiatan awal (Assyifa Delya, 11-05-15)



Gambar 2. Guru bercakap-cakap tentang tema hari ini (Assyifa Delya, 11-05-15)



Gambar 3. Guru menjelaskan kegiatan hari ini (Assyifa Delya, 11-05-15)

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen

Lamp : 1 Bundel

Kepada Yth. Bapak Syahrul Ismet, M.Pd

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Assyifa delya

Nim/BP : 1105811 / 2011

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan surat ini saya memohon kesediaan Bapak Syahrul Ismet, M.Pd untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul "Hubungan Komunikasi Verbal Guru Terhadap Perkembangan Berbicara Anak di TK Kelurahan Padang Sarai Padang".

Bersama dengan surat ini, saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat ini saya sampaikan. Atas kesediaan Bapak Dosen Ahli saya ucapkan terima kasih.

Padang, April 2015

Mahasiswa



AssyifaDelya
1105811/2011

Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Hj. Zulminiati, M. Pd
NIP.196012251 98603 2 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Izzati, M. Pd
NIP. 19570502 198603 2 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
 Alamat Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang Telp.0751 – 446871

Nomor : 926/UN35.1.4.8/PP.3/2015
 Lampiran : -
 Hal : Izin Validasi Data Skripsi

Padang, 29 April 2015

Yth. Bapak / Ibu Kepala TK
 di
 Kota Padang

Dengan hormat.

Sehubungan dengan adanya validasi data dalam menyusun tugas akhir atau skripsi oleh mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Skripsi, maka kami dari Jurusan PG-PAUD FIP UNP memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin atas kunjungan mahasiswa kami dalam melakukan validasi data skripsi di TK yang Bapak/Ibu Pimpin. dengan nama mahasiswa sbb:

No	Nama	TM/NIM
1.	Assyifa Delya	2011/1105811

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Bapak / Ibu kami ucapkan terima kasih

Pembimbing I,

Dra. Zulminiati, M. Pd
 NIP. 19601225 198603 2 001

Pembimbing II,

Dra. Lizzati, M. Pd
 NIP. 19570502 198603 2 003

Mengetahui:
 Ketua Jurusan,

Dra. Yulsyofriend, M. Pd
 NIP. 19620730 198803 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 925/UN35.1.4/PP/2015
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Padang, 29 April 2015

Kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
 UPTD Kec. Koto Tengah
 di
 Kota Padang

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberi izin kepada :

Nama : Assyifa Delya
 TM/NIM : 2011/1105811
 Jurusan : PG-PAUD FIP UNP
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi :

Judul Skripsi : Hubungan Komunikasi Verbal Guru Terhadap Perkembangan Berbicara
 Anak di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai Padang
 Subjek Penelitian : Kelompok B TK Sekelurahan Padang Sarai Padang
 Lokasi Penelitian : TK Sekelurahan Padang Sarai Padang

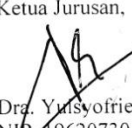
Lama Penelitian : $\pm$ 2 bulan

Atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih

Mengetahui:
 Pembantu Dekan I FIP,

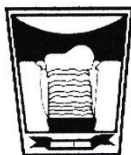
 Dra. Nelfia Adi, M.Pd
 NIP. 19630206 198602 2 001.

Ketua Jurusan,


 Dra. Yusyofriend, M.Pd
 NIP. 19620730 198803 2 002

Tembusan:

1. Yth. Bapak Dekan FIP UNP (Laporan)
2. Yth. Kepala TK Sekelurahan Padang Sarai Padang
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN KOTO TANGAH
 Jl. Adinegoro Kel. Batang Kabung Ganting Telp. (0751) 4851222 Padang

SURAT IZIN PENELITIAN
 No. 423.4/099/DP-KT/2015

D A R I : Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Koto Tengah.

D A S A R : Surat permohonan dari Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Nomor : 925/UN35.1.4/PP/2015, Tanggal 29 April 2015

K E P A D A : Saudara :

N a m a : ASSYIFA DELYA
 NIM / TM : 2011/110811
 Jurusan : PG-PAUD FIP UNP
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

I S I : Diberi izin untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi

Judul Penelitian : "Hubungan Komunikasi Verbal Guru Terhadap
 Perkembangan Berbicara Anak Di Taman Kanak-kanak
 kelurahan Padang Sarai padang "

Tempat Penelitian : TK Keseluruhan Padang Sarai Padang

Dilaksanakan : ± 2 Bulan

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan kepada YBS untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Padang, 04 Mei 2015

KEPALA,
NUDARPEN, S.Ag
NIP 19621231 198603 1160

Tembusan, Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
2. Ketua Jurusan PG-PAUD FIP-UNP
3. Peringgal



TAMAN KANAK-KANAK Mardhatillah Plus



Alamat : Perumahan Gerry Permai Blok D/10 Kel. Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang
Telp 0751-482569

Nomor : 30/420.UPT.KT.MTH/TU V-2015
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan**

27 Mei 2015

Kepada Yth : Bapak / Ibu.....
Di
Padang.

Dengan surat ini saya selaku Kepala Sekolah TK Mardhatillah menerangkan bahwa :

Nama : Assyifa Delya
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 8 Desember 1992
Alamat : Perumahan Rahaka Griya Permai Blok O/5

Menerangkan anak tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di TK Mardatillah dengan alamat Perumahan Gerry Permai Blok D/10 kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tangah. Tahun Pelajaran 2014 /2015. Dan akan tamat tahun ini.

Demikianlah surat ini saya buat, dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya .

Padang, 27 Mei 2015
Kepala Sekolah

Henny Zainal



YAYASAN BAITUL HAMDI
Jl. Padang Sarai RT 7 RW III Kelurahan Padang Sarai
Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

SURAT KETERANGAN

Nomor: /TKA/BH/PDS/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irnawati
 NIP : 19650315 198802 2 001
 Jabatan : Kepala sekolah
 Sekolah : Taman Kanak-Kanak Baitul Hamdi

Menerangkan bahwa :

Nama : Assyifa Delya
 Nim : 1105811
 Jurusan : PG-PAUD Universitas Negeri Padang

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi di Taman Kanak-Kanak Baitul Hamdi Kelurahan Padang Sarai. Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 29 Mai 2015



Irnawati
 NIP. 19650315 198802 2 001



**TAMAN KANAK-KANAK FADHILLA ULFA
KOMPLEK PERUMAHAN PADANG SARAI
PERMAI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA
PADANG**

Alamat : Perumahan Padang Sarai Permai Blok P. 1 Telp. (0751) 484051 HP. 08126770895

SURAT KETERANGAN

Nomor: 429/29/UPTD.KT/TK-FU/vi/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elmida, S. Pd
NIP : 19700414200502010
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : Taman Kanak-Kanak Fadhillah Ulfa

Menerangkan bahwa :

Nama : Assyifa Delya
Nim : 1105811
Jurusan : PG-PAUD Universitas Negeri Padang

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi di Taman Kanak-Kanak Fadhillah Ulfa Kelurahan Padang Sarai. Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Juni 2015

Kepala Sekolah,

Elmida, S. Pd
NIP.19700414200502010

**YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI
TAMAN KANAK-KANAK BHAYANGKARI 19**

Jl. Temhus Manunggal Asrama Brimob Padang Sarai
Kec. Koto Tengah Padang

SURAT KETERANGAN

NOMOR: /420.UPT.DPKT/TK.BR.19/V.2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Arni
NUPTK : 0433745648300053
Jabatan : Kepala sekolah
Sekolah : Taman Kanak-Kanak Bhayangkari 19

Menerangkan Bahwa :

Nama : Assyifa Delya
Nim : 1105811
Jurusan : PG-PAUD Universitas Negeri Padang
Judul Penelitian : Hubungan Komunikasi Verbal Guru Terhadap Perkembangan Berbicara Anak di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Padang Sarai Padang

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari 19 Kelurahan Padang Sarai. Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 29 Mai 2015

Kepala Sekolah,





**TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
KURNIA ASY SYIFA'
PADANG**



Jl. Adinegoro Km. 17 No. 24 RT 05 RW 01 Kayu Kalek Kel. Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang Telp. 0751-480123



SURAT KETERANGAN

No : /TKI-KAS/YPAS/VI-2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Sri Mulyani, S.Pd
Jabatan : Kepala sekolah
Sekolah : Taman Kanak-Kanak Kurnia Asy Syifa

Menerangkan bahwa :

Nama : Assyifa Delya
Nim : 1105811
Jurusan : PG-PAUD Universitas Negeri Padang
Judul Penelitian : Hubungan Komunikasi Verbal Guru Terhadap Perkembangan Berbicara Anak di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Padang Sarai Padang

- Telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi di Taman Kanak-Kanak Kurnia Asy Syifa Kelurahan Padang Sarai. Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Juni 2015

Kepala Sekolah,

Ade Sri Mulyani, S.Pd



**YAYASAN TAMAN KANAK-KANAK TERATAI INDAH
JL. TERATAI INDAH KELURAHAN PADANG SARAI
KEC. KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SURAT KETERANGAN

NOMOR: /420.UPT.DPKT/TK/YASERTI/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hetmawati
NIP : 19581231 1982030 2 033
Jabatan : Kepala sekolah
Sekolah : Taman Kanak-Kanak Teratai Indah
Menerangkan Bahwa :

Nama : Assyifa Delya
Nim : 1105811
Jurusan : PG-PAUD Universitas Negeri Padang
Judul Penelitian : Hubungan Komunikasi Verbal Guru Terhadap Perkembangan
Berbicara Anak di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Padang
Sarai Padang

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi di Taman Kanak-Kanak Teratai Indah Kelurahan Padang Sarai. Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padang, 29 Mai 2015

Kepala Sekolah,

Hetmawati

NIP. 19581231 198203 2 033

**YAYASAN PENDIDIKAN BINA GENERASI
TAMAN KANAK-KANAK MUTIARA KASIH**

Alamat : Taman Firdaus Blok L No. 13 Padang Sarai Koto Tengah
Padang

SURAT KETERANGAN

Nomor: *149/YPBG/TK Mk-VI / 2015*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ermawati, S.Pd
NIP : 19671026 199003 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : Taman Kanak-Kanak Mutiara kasih

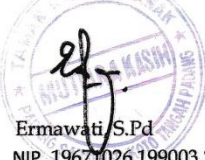
Menerangkan bahwa :

Nama : Assyifa Delya
Nim : 1105811
Jurusan : PG-PAUD Universitas Negeri Padang

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi di Taman Kanak-Kanak Mutiara kasih Kelurahan Padang Sarai. Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Juni 2015

Kepala Sekolah,


Ermawati, S.Pd
NIP. 19671026 199003 2 001



YAYASAN PENDIDIKAN RIZKIA
TAMAN KANAK-KANAK RIZKIA
 KOMP. MEGA PERMAI I BLOK B 5 NO. 4
 KEL. PADANG SARAI KEC. KOTO TANGAH
 PADANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 07/ YR/MP1/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Candra, S.Pd
 Jabatan : Kepala sekolah
 Sekolah : Taman Kanak-Kanak Rizkia

Menerangkan bahwa :

Nama : Assyifa Delya
 Nim : 1105811
 Jurusan : PG-PAUD Universitas Negeri Padang
 Judul Penelitian : Hubungan Komunikasi Verbal Guru Terhadap Perkembangan Berbicara Anak di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Padang Sarai Padang
 Subjek Penelitian : Guru TK Kelurahan Padang Sarai
 Lokasi Penelitian : Taman Kanak-Kanak Kelurahan Padang Sarai Padang

- Telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi di Taman Kanak-Kanak Rizkia Kelurahan Padang Sarai. Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Juni 2015



Kepala Sekolah,

Dewi Candra, S.Pd

RIWAYAT PENELITIAN



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk saya dalam penyelesaian skripsi ini, dengan judul “Hubungan Komunikasi Verbal Guru terhadap Perkembangan Berbicara Anak di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Padang Sarai”.

Nama	: Assyifa Delya
Tempat Tanggal Lahir	: Padang, 08 Desember 1992
Agama	: Islam
Bp/Nim	:2011/1105811
Jurusan	: PG-PAUD UNP
Alamat	:Komp. Mega Permai I Blok B 5 No. 4 Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah
Nama Orang Tua	
Ayah	: Mulyadi
Ibu	:Dewi Candra, S. Pd
Pekerjaan orang tua	
Ayah	: karyawan swasta
Ibu	: Guru

